



**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN CD(*Compact Disk*)
INTERAKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI DI SMAN 12
SEMARANG**

SKRIPSI
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang

Oleh
Qori Ida Maulida
NIM 3301405618

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2011**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 11 Februari 2011



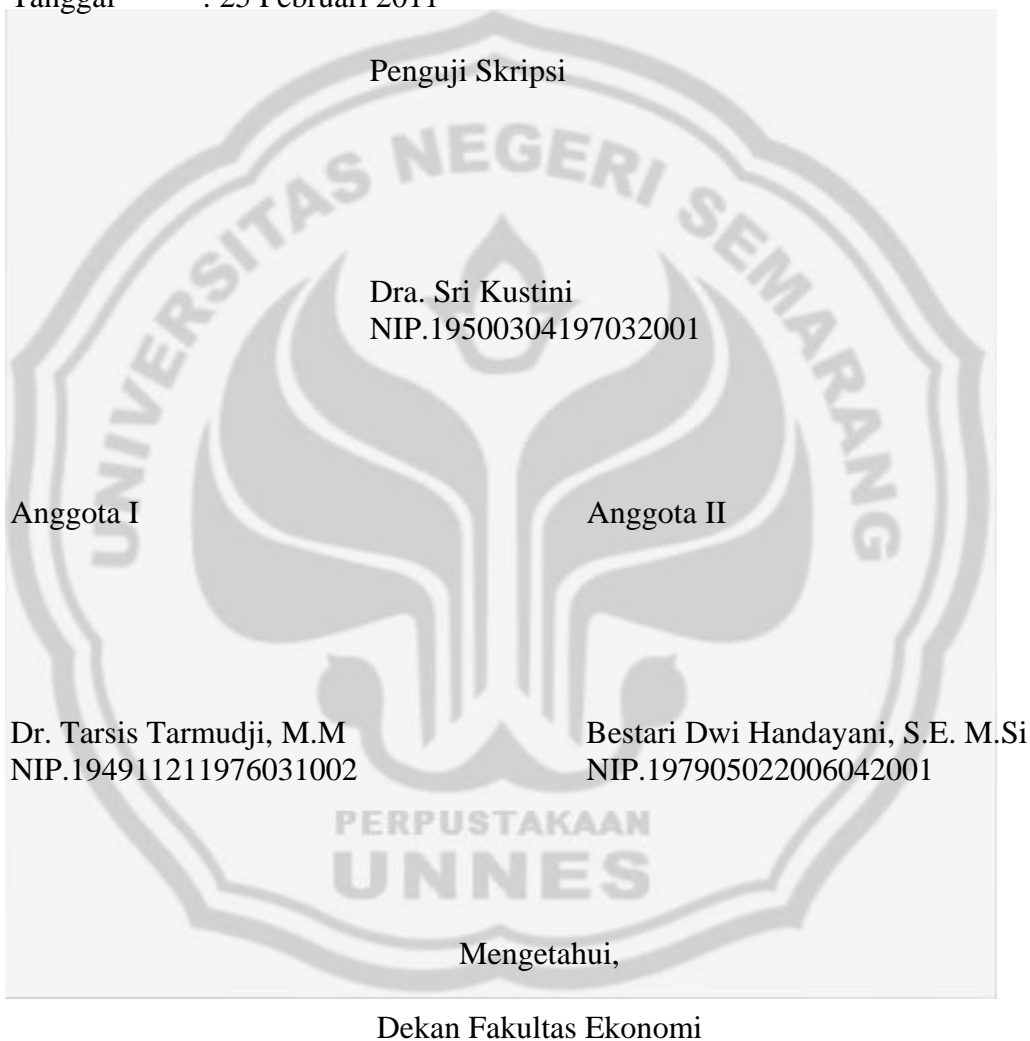
Dr. Partono Thomas, M. S
NIP.195212191982031002

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas
Ekonomi, Universitas Negeri Semarang Pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 25 Februari 2011



_Drs. S. Martono M.Si
NIP.196603081989011001

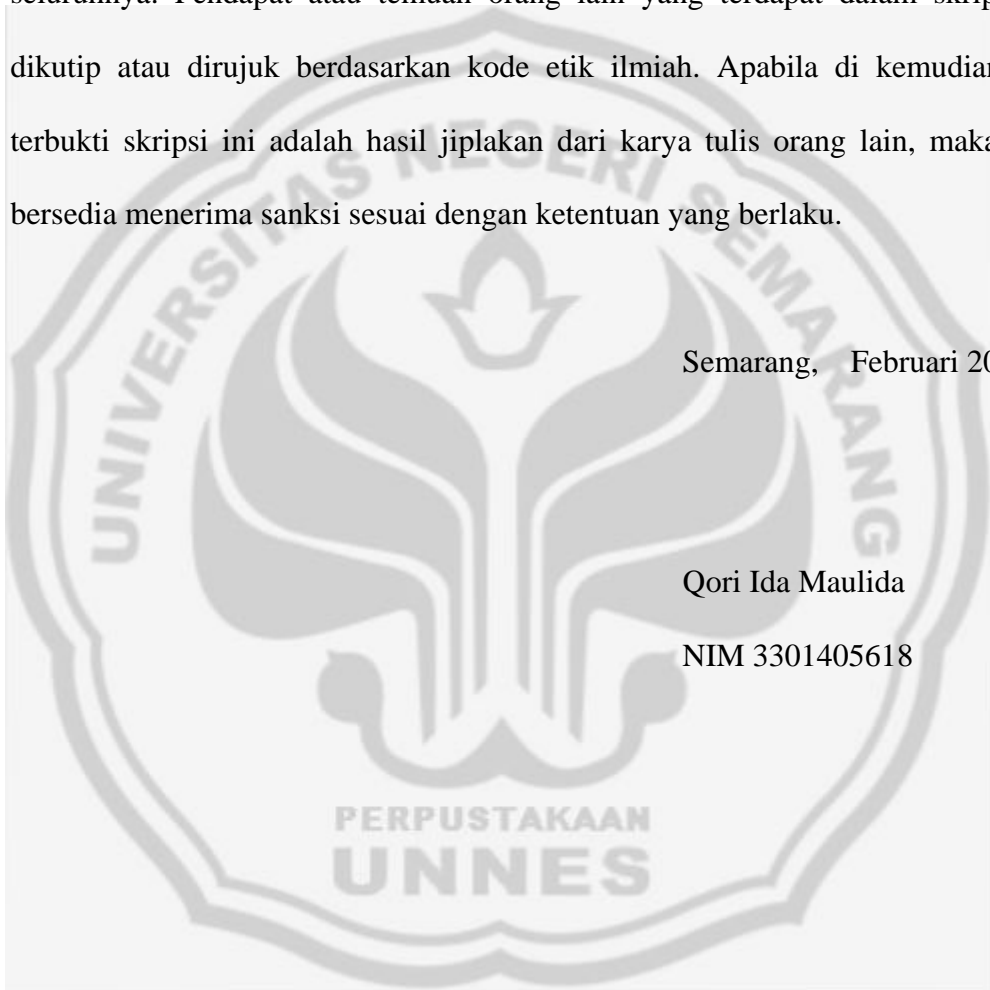
PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Februari 2011

Qori Ida Maulida

NIM 3301405618



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

” Wahai Orang-orang yang beriman! Jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolong dan meneguhkan kedudukanmu” (QS: Muhammad;7)

Persembahan

Ayahku Imam Pujiono dan Ibuku Basiroh

Mbak Titik, De'Rijal, De'Dian dan Mbah Putri

Keluarga besarku yang senantiasa mendukung

Para Guru kehidupan yang telah membimbingku dengan Tulus

Saudara Lingkaran cinta yang penuh Ukhuwah

All sister di Hawa Binti Yazid dan Nayla Binti Farafisha yang penuh kehangatan

Para pemuda Harapan di Kammi, Eksis, Pesantren Basmala Indonesia

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penyusun panjatkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan berjuta-juta nikmatnya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN CD INTERAKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI DI SMAN 12 SEMARANG”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Pendidikan Akuntansi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Baginda Nabi Agung Muhammad SAW yang menghijrahkan umat manusia dari zaman jahiliyah yang gelap gulita kepada zaman ilmiah yang terang benderang, dan semoga kita termasuk umat yang akan mendapat syafaat di akhir nanti.

Penyusunan skripsi ini tidak bisa dilakukan Penyusun sendiri, tanpa bantuan pihak-pihak terkait yang membantu suksesnya penyusunan skripsi ini, untuk itu, Penyusun ucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang;
2. Drs S. Martono, M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang;
3. Dr. Partono Thomas, M.S, Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang
4. Drs. Tarsis Tarmudji, M.M Dosen Pembimbing I yang telah memberikan ilmu, memotivasi dan membimbing dengan sepenuh hati;

5. Bestari Dwi Handayani, SE, M.Si Dosen Pembimbing II yang telah memberikan ilmu, memotivasi dan membimbing dengan sepenuh hati;
6. Bapak dan Ibu dosen jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu-ilmunya dan sudah mendidik dengan sepenuh hati;
7. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini yang tidak dapat Penyusun sebutkan satu pe satu.

Terima kasih atas segala bentuk bantuan dan motivasi yang diberikan, semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik. Besar harapan Penyusun, bahwa skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Penyusun

SARI

Ida Maulida, Qori. 2011. **Keefektifan Penggunaan CD Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA N 12 Semarang**. Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi Unnes. Pembimbing I: **Drs Tarsis Tarmudji, MM** Pembimbing II: **Bestari Dwi Handayani, SE., M.Si**

Kata kunci : CD Interaktif, Hasil Belajar, Mata Pelajaran Ekonomi.

Proses belajar mengajar di sekolah diharapkan mampu menciptakan kondisi belajar yang mengarahkan siswa melakukan aktifitas belajar secara efektif dan efisien. Kualitas pendidikan yang baik akan terwujud jika proses pembelajaran terlaksana dengan baik juga. Proses pembelajaran yang merupakan inti dalam pendidikan merupakan proses yang dibangun agar para siswa dapat mentransfer pengetahuan. Pembelajaran yang baik ditandai oleh aspek-aspek pengiring yang mengarah pada tujuan yang akan dicapai.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, diketahui bahwa hasil belajar siswa di SMAN 12 Semarang sebesar 54,26 % siswa Kelas XI IPS belum tuntas, yaitu dibawah rata-rata 61,00. Penggunaan CD Interaktif diambil untuk meningkatkan hasil belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran untuk merubah kondisi siswa dari ranah kognitif dapat tercapai.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA N 12 Semarang. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara random sampling, yaitu kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas Xi IPS 2 sebagai kelas kontrol. Variabel penelitian ini adalah CD interaktif sebagai variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel terikat. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah tes.

Berdasarkan uji normalitas diperoleh bahwa kedua sampel berdistribusi normal dan setelah dilakukan uji homogenitas diperoleh kedua sampel homogen. Uji hipotesis digunakan uji banding dua sampel (*Independent Sample T-Test*) dengan taraf nyata 0,05. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan rata-rata hasil belajar siswa menggunakan CD interaktif dibandingkan hasil belajar siswa menggunakan metode ekspositori. Jadi disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang dikenai pembelajaran menggunakan CD interaktif lebih baik daripada hasil belajar siswa yang dikenai pembelajaran ekspositori.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut disarankan kepada para guru khususnya mata pelajaran ekonomi hendaknya berusaha menciptakan suasana pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga hasil belajar siswa akan lebih baik lagi.

ABSTRACT

Ida Maulida, Qori. **The Effectiveness of Interactive CD of the students result study of Economic lesson in the class of XI in Senior High School 12 Semarang.** Economic Education Department, Semarang State University. Advisor : Drs. Tarsis Tarmudji, M.M Co Advisor : Bestari Dwi Handayani SE, M.Si.Akt

Keywords : Interactive CD, Study Result, Economic Lesson.

The lesson process in the school is expected to create the study condition which can aim the students to be able study effectively and efficiently. The good student's quality will be done when the study's process also well. The study's process which is the main of lesson process must be build, so the students can transfer the education. The good lesson is signed by some aspects which aim to the destination

Based on the first observation, the study's proceed in Senior High School of 12 Semarang, 54,26% students in the class of XI IPS is not yet completed, undervalue of the average, which is 61,00. The used of Interactive CD is taked to increase the study's lesson so the lesson destination to change the students condition from the cognitif area.

The population of this research is all of students in the class of XI Senior High School of 12 Semarang. The sample got from the random sampling method. XI IPS 1 as an experiment class and XI IPS 2 as a control class. The variable of this research is interactive CD as an independent variable, and lesson result as a dependent variable. The data is collected by the test.

Based on the normality test, the samples are normal and the homogeneity test know that the samples are homogent. Hypothesis test is used independent Sample T-Test with the significant 0,05. The result of this research shows that the different of the students lesson study's averages with the interactive CD is better than the expository method.

Based on this result, the recommendation are for the teachers, especially for economic lesson to effort to create the lesson situation which can increase the students lesson enthusiasm, so the students lesson result also will be better.

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING..... | ii |
| PENGESAHAN KELULUSAN..... | iii |
| PERNYATAAN..... | iv |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| SARI..... | viii |
| ABSTRAK..... | ix |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 5 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 5 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| 2.1 Landasan Teori..... | 7 |
| 2.1.1 Belajar..... | 7 |
| 2.1.2 Proses Belajar..... | 9 |
| 2.1.3 Hasil Belajar..... | 9 |

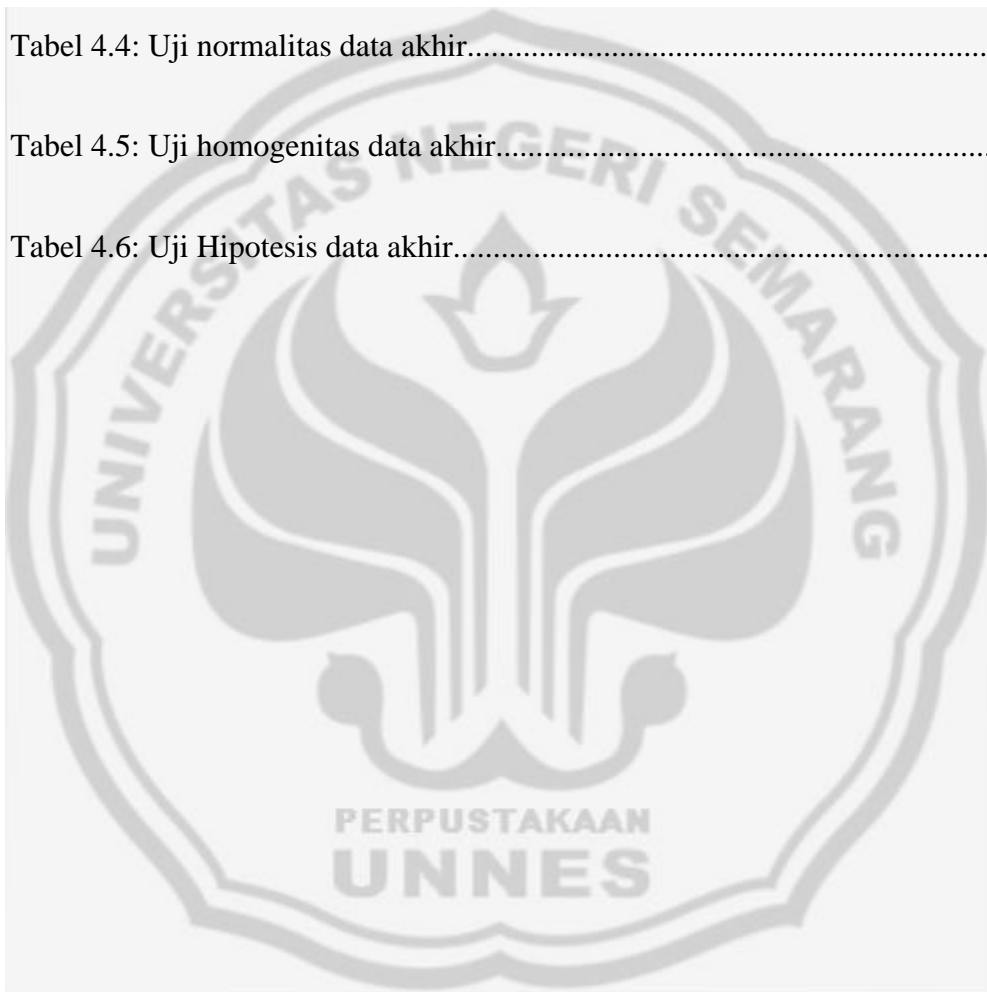
| | | |
|----------------------------------|--|----|
| 2.1.4 | Media Pembelajaran..... | 10 |
| 2.1.5 | CD Pembelajaran Interaktif..... | 12 |
| 2.1.6 | Metode Ekspositori..... | 14 |
| 2.1.7 | Efektif..... | 15 |
| 2.2 | Kerangka Berfikir..... | 16 |
| 2.3 | Hipotesis..... | 17 |
| BAB III METODE PENELITIAN | | |
| 3.1 | Jenis Penelitian..... | 19 |
| 3.2 | Populasi dan Sampel..... | 19 |
| 3.2.1 | Populasi..... | 19 |
| 3.2.2 | Sampel..... | 19 |
| 3.3 | Variabel Penelitian..... | 20 |
| 3.4 | Metode Pengambilan Data..... | 20 |
| 3.5 | Metode Analisis Data..... | 21 |
| 3.5.1 | Analisis Instrumen Penelitian..... | 21 |
| 3.5.2 | Analisis Data Hasil belajar sebelum perlakuan..... | 24 |
| 3.5.3 | Analisis Data Hasil Belajar Setelah perlakuan..... | 25 |
| 3.5.4 | Analisis Deskriptif..... | 26 |
| BAB IV PEMBAHASAN | | |
| 4.1 | Hasil Penelitian..... | 27 |
| 4.1.1 | Analisis Instrumen..... | 27 |
| 4.1.2 | Analisis Data hasil belajar sebelum perlakuan..... | 31 |
| 4.1.4 | Analisis Data hasil belajar setelah belajar..... | 33 |

| | |
|--------------------------------|----|
| 4.1.3 Analisis Deskriptif..... | 37 |
| 4.2 Pembahasan..... | 38 |
| BAB V PENUTUP | |
| 5.1 Simpulan..... | 41 |
| 5.2 Saran..... | 41 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 43 |
| LAMPIRAN..... | 45 |



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 4.1: Uji normalitas data awal..... | 28 |
| Tabel 4.2: Uji homogenitas data awal..... | 29 |
| Tabel 4.3: Analisis Deskriptif | 30 |
| Tabel 4.4: Uji normalitas data akhir..... | 31 |
| Tabel 4.5: Uji homogenitas data akhir..... | 34 |
| Tabel 4.6: Uji Hipotesis data akhir..... | 35 |



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka analisis..... 15



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1: Daftar Siswa Kelas Uji Coba..... | 45 |
| Lampiran 2: Daftar Nama Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol..... | 44 |
| Lampiran 3: Kisi-Kisi Soal Uji Coba..... | 45 |
| Lampiran 4: Soal Uji Coba | 46 |
| Lampiran 5: Kunci Jawaban..... | 51 |
| Lampiran 6: Analisis Uji coba | 53 |
| Lampiran 7: Contoh Perhitungan Analisa Uji Coba | 55 |
| Lampiran 8: Daftar Nilai Awal Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol | 59 |
| Lampiran 9: Uji Normalitas Data Awal Kelas Eksperimen | 60 |
| Lampiran 10: Uji Normalitas Data Awal Kelas Kontrol | 61 |
| Lampiran 11: Uji Homogenitas Data Awal | 62 |
| Lampiran 12: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) | 63 |
| Lampiran 13: Nilai Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol | 69 |
| Lampiran 14: Uji Normalitas Data Akhir | 70 |
| Lampiran 15: Uji Homogenitas data akhir | 71 |
| Lampiran 16: Uji Hipotesis | 72 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu unsur penting dalam mewujudkan suatu bangsa yang mandiri serta mampu bersaing. Sumber daya manusia yang berkualitas akan terbentuk melalui pendidikan yang baik. Hal tersebut menjadikan upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan seakan tidak pernah berhenti.

Kualitas pendidikan yang baik akan terwujud jika proses pembelajaran terlaksana dengan baik juga. Proses pembelajaran yang merupakan inti dalam pendidikan merupakan proses yang dibangun agar para siswa dapat mentransfer pengetahuan. Pembelajaran yang baik ditandai oleh aspek-aspek pengiring yang mengarah pada tujuan yang akan dicapai. Aspek penting yang mendukung keberhasilan pembelajaran di sekolah meliputi guru, sarana dan metode yang digunakan. Bahkan menurut Sanjaya (2008: 149) keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran. Pendidikan harus diselenggarakan dengan sebaik mungkin sesuai dengan amanat UUD 1945 pasal 31 yang isinya antara lain mengenai hak mendapatkan pendidikan dan kewajiban pemerintah dalam memprakarsainya sehingga terwujud masyarakat yang bernuansa edukasi sebagai modal bagi

kemajuan suatu bangsa. Keberhasilan pendidikan salah satu indikatornya dapat diketahui melalui hasil belajar.

Menurut tri anni, chatharina (2007:5) hasil belajar adalah merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Dalam pembelajaran, perubahan perilaku yang harus dicapai oleh pembelajar setelah melaksanakan aktivitas belajar dirumuskan dalam tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran merupakan bentuk harapan yang dikomunikasikan melalui pernyataan dengan cara menggambarkan perubahan yang diinginkan pada diri pembelajar. Untuk mengukur kemampuan pembelajar di dalam mencapai tujuan pembelajaran tersebut diperlukan adanya pengamatan kinerja (*performance*) pembelajar sebelum dan setelah pembelajaran berlangsung.

Kurikulum tingkat satuan pendidikan menetapkan mata pelajaran ekonomi akuntansi pada SMA dipelajari oleh siswa IPS. Pembelajaran ekonomi akuntansi merupakan salah satu pembelajaran yang memberikan kontribusi positif bagi pencerdasan dan pencerahan kehidupan bangsa. Oleh sebab itu, pembelajaran ekonomi akuntansi di sekolah-sekolah mempunyai peranan yang sangat penting dan seharusnya pembelajaran ekonomi akuntansi adalah pembelajaran yang sangat menyenangkan. Sub pokok dalam mata pelajaran ekonomi akuntansi salah satunya adalah ayat jurnal penyesuaian dimana jurnal ini salah satu tahapan dalam membuat laporan keuangan. Ayat jurnal penyesuaian dilakukan pada akhir periode dimana akun-akun yang disesuaikan adalah akun tertentu saja. Kebanyakan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran ekonomi akuntansi khususnya sub pokok jurnal penyesuaian adalah guru kurang kreatif dalam mengajar seperti

halnya di sekolah yang penulis teliti guru masih mengajar dengan metode ekspositori walaupun sudah tersedia alat pembelajaran yang lain seperti LCD. Guru juga kurang memanfaatkan media yang berada di sekitar lingkungannya sehingga berimbas pada rendahnya minat belajar siswa. Belajar akuntansi seolah-olah hal yang membosankan karena hanya berhadapan dengan angka-angka dan penjumlahan uang yang abstrak. Hal ini sangat mempengaruhi rendahnya prestasi belajar siswa. Minimnya sarana prasarana yang mendukung pembelajaran turut menghambat keefektifan belajar siswa. Guru dituntut agar dapat menyampaikan materi pembelajaran secara jelas, bermakna dan bila perlu memanfaatkan media yang menjembatani proses pemerolehan materi pelajaran menjadi mudah dan mengalir sesuai dengan perkembangan mental mereka.

IPTEK dengan pesat melaju mengimbangi kebutuhan masyarakat yang berkembang. Oleh karena itu, anggota masyarakat baik secara individu maupun secara kelompok harus menguasai IPTEK. Masuknya berbagai pengaruh ke dalam dunia pendidikan seperti ilmu cetak mencetak, komunikasi dan perkembangan teknologi elektronik, mengakibatkan proses pembelajaran dalam dunia pendidikan juga harus menyesuaikan dengan perkembangan tersebut. perkembangan media tampil dalam berbagai jenis dan format misalnya komputer. Komputer dapat digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran salah satunya dalam bentuk *Compact Disc (CD)* pembelajaran interaktif. Visualisasi gambar yang digunakan dalam CD pembelajaran ditampilkan semenarik mungkin sehingga akan dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di SMAN 12 Semarang diketahui bahwa hasil belajar siswa belum memenuhi kriteria

ketuntasan minimal (KKM), hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa dari nilai ulangan sub pokok sebelumnya sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jumlah siswa berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) nilai Ulangan Harian tahun ajaran 2009/2010

| Kelas | KKM | Tuntas | Blm Tuntas | Jumlah | Tuntas % | Blm Tuntas % |
|----------------|-------|--------|------------|--------|----------|--------------|
| IPS 1 | 61,00 | 14 | 17 | 31 | 45,16 % | 54,84 % |
| IPS 2 | 61,00 | 15 | 18 | 33 | 45,45 % | 54,55 % |
| IPS 3 | 61,00 | 14 | 16 | 30 | 46,67 % | 53,33 % |
| TOTAL POPULASI | | 43 | 51 | 94 | 45,74 % | 54,26 % |

Sumber : Dokumentasi Nilai Ulangan kelas XI IPS SMAN 12 Semarang

Data di atas menjelaskan bahwa dari jumlah seluruh populasi yaitu sebanyak 94 siswa dari seluruh siswa kelas XI IPS SMAN 12 Semarang dapat diketahui yang tuntas sesuai standar ketuntasan minimal (KKM) adalah sebesar 43 siswa atau 45,74% dan yang belum tuntas adalah sebanyak 51 siswa atau 54,26 %.

Hal ini menunjukkan perlu adanya upaya perbaikan pembelajaran akuntansi yang dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran Ekonomi akuntansi sehingga hasil belajar siswa lebih meningkat lagi. Mengingat materi jurnal penyesuaian dalam penyajian pembelajarannya membutuhkan visualisasi, maka penggunaan media yang dapat menampilkan secara visual dan interaktif bisa membantu menyelesaikan masalah tersebut. Berdasarkan uraian latar

belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul :

”Keefektifan Penggunaan CD (*Compact Disk*) Interaktif Terhadap Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMAN 12 Semarang”.

1.2. Rumusan Masalah

Apakah hasil belajar siswa dengan pembelajaran menggunakan CD interaktif lebih baik daripada hasil belajar siswa dengan pembelajaran ekspositori?.

1.3. Tujuan Penelitian

Mengetahui apakah hasil belajar siswa dengan pembelajaran menggunakan CD interaktif lebih baik daripada hasil belajar siswa dengan pembelajaran ekspositori.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, antara lain sebagai berikut.

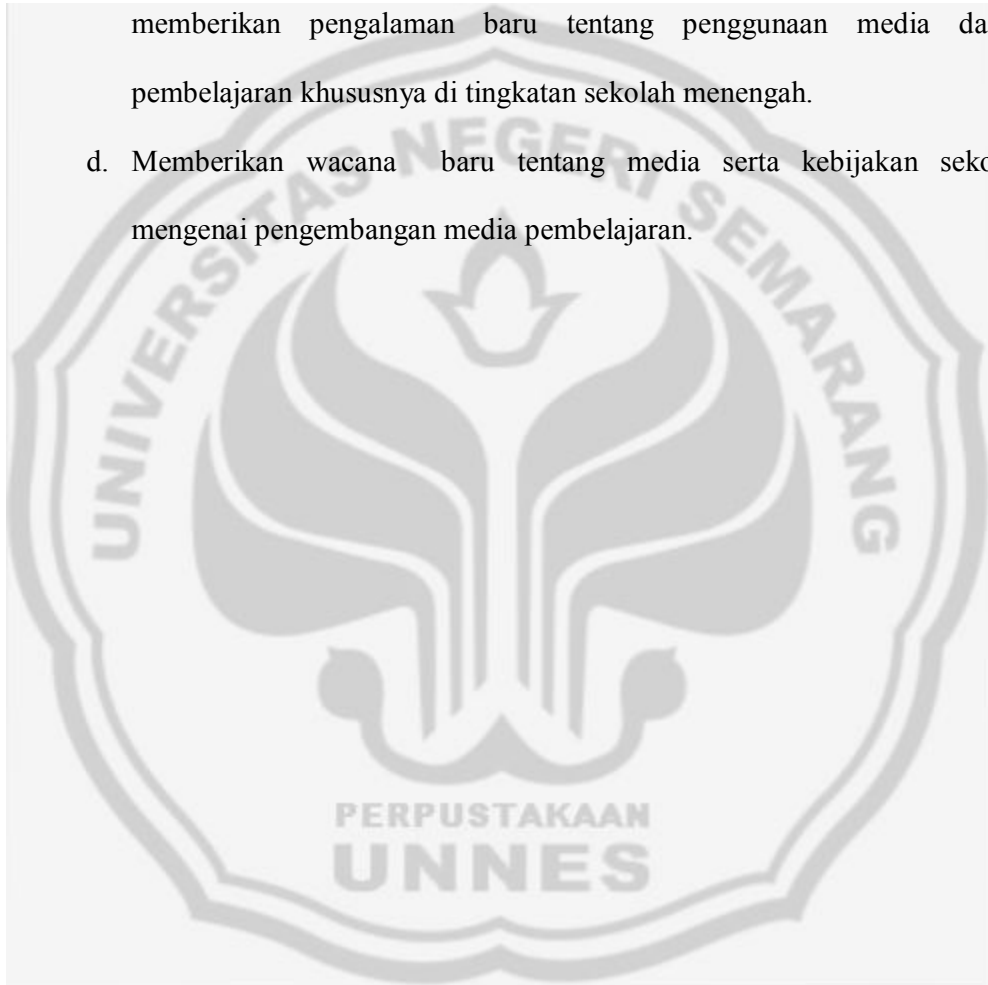
1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis dan pembaca khususnya masalah media pembelajaran dalam hal ini adalah melalui CD interaktif.
- b. Bermanfaat untuk referensi dan tambahan pengetahuan pendidikan khususnya bagi calon guru serta memberikan sumbangan bagi penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

- a. Memacu kreatifitas guru dalam proses pembelajaran, mendorong guru untuk meningkatkan kesiapan dalam mengajar, serta membantu guru dalam memudahkan mentrasfer pemahaman materi.

- b. Memberikan suasana baru dalam pembelajaran Akuntansi di kelas, meningkatkan minat belajar akuntansi, serta mendorong siswa untuk aktif dan berani mengemukakan pendapatnya.
- c. Mengembangkan pembelajaran dengan memanfaatkan media, dan memberikan pengalaman baru tentang penggunaan media dalam pembelajaran khususnya di tingkatan sekolah menengah.
- d. Memberikan wacana baru tentang media serta kebijakan sekolah mengenai pengembangan media pembelajaran.



BAB II

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Belajar

Belajar merupakan suatu kegiatan yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Kejadiannya dapat berlangsung dimana saja baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun di masyarakat. Belajar berguna untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki anak didik. Mengenai pengertian belajar, para ahli psikologi dan pendidikan mengemukakan rumusan yang berlainan, namun pada prinsipnya tidak berbeda. Beberapa pengertian belajar antara lain:

- (1) Thorendike (dalam Uno 2008:11) menyatakan bahwa belajar adalah proses interaksi antara stimulus (pikiran, perasaan, gerakan) dan respon.
- (2) Menurut Vygotsky (dalam Bahrudin dan Wahyuni 2010:124), belajar adalah sebuah proses yang melibatkan dua elemen penting. *Pertama*, belajar merupakan proses secara biologi sebagai proses dasar. *Kedua*, proses secara psikososial sebagai proses yang lebih tinggi dan esensinya berkaitan dengan lingkungan sosial budaya.

Pengertian belajar bukan hanya menitik beratkan pada unsur kognitif saja, akan tetapi unsur afektif dan psikomotorik juga. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan Sardiman (2001:21) bahwa belajar adalah ” berubah”. Perubahan yang dimaksud bukan hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi

juga berbentuk kecakapan, ketrampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak dan penyesuaian diri.

Berdasar beberapa pengertian tersebut belajar dapat didefinisikan sebagai proses interaksi individu dengan lingkungan untuk mendapatkan dan mengeksplorasi pengetahuan sehingga menimbulkan perubahan dari aspek kognitif maupun afektif. Aktifitas belajar dapat dilaksanakan dimana saja baik di lingkungan sekolah atau di rumah.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menurut Suryabrata (2008:233) diklasifikasikan menjadi 2:

- (1) Faktor-faktor yang berasal dari luar diri pelajar, dan ini masih lagi digolongkan menjadi dua golongan dengan catatan bahwa *overlapping* tetap ada, yaitu:
 - a. Faktor-faktor non sosial misalnya, keadaan udara, suhu, waktu, buku-buku dan alat peraga.
 - b. Faktor-faktor sosial, yaitu faktor yang berkaitan dengan kehadiran orang lain.
- (2) Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri si pelajar, dan inipun dapat lagi digolongkan menjadi dua golongan, yaitu:
 - a. Faktor-faktor fisiologis, yaitu faktor yang berkaitan dengan jasmani dan fungsi anggota tubuh
 - b. Faktor-faktor psikologis, yaitu faktor yang mendorong seseorang untuk belajar misalnya rasa ingin tahu

2.1.2 Proses Belajar

Menurut Rogers dalam Dimiyati dan mudjiono proses belajar merupakan hal yang dialami oleh siswa, suatu respon terhadap segala acara pembelajaran yang diprogramkan oleh guru. Guru meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotoriknya dalam proses belajar tersebut.

Belajar dialami sebagai sebuah proses, siswa mengalami proses mental dalam menghadapi bahan belajar. Bahan belajar tersebut berupa keadaan alam, hewan, manusia dan bahan yang telah terhimpun dalam buku-buku pelajaran. Bahan ajar yang telah disiapkan guru sedemikian rupa diharapkan dapat tersampaikan kepada siswa melalui proses belajar, dalam materi jurnal penyesuaian ini contohnya bahan ajar yang telah disiapkan dapat disajikan dengan variasi melalui media pembelajaran sehingga proses belajar dapat berjalan dengan baik.

2.1.3 Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung apa yang dipelajari oleh pembelajar. Apabila pembelajar mempelajari pengetahuan tentang konsep, maka perubahan yang diperoleh adalah berupa penguasaan konsep (Catharina,2005:4). Menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), analisis (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasika, merencanakan, membentuk

bangunan baru), dan *evaluation* (menilai). Domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respon), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Sedangkan menurut Lindgren hasil pembelajaran meliputi kecakapan, informasi, pengertian dan sikap (Suprijono 2009:6-7).

Hasil belajar merupakan perubahan pada siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Perubahan tersebut meliputi pengetahuan, perilaku dan ketrampilan siswa yang mengalami peningkatan dengan sebelum pembelajaran. Dalam penerapan strategi pembelajaran, guru perlu memilih metode mengajar yang sesuai dengan kondisi siswa. Metode mengajar yang buruk dapat menimbulkan kesulitan belajar. Perubahan pengetahuan dapat diukur dengan adanya peningkatan hasil belajar.

2.1.4 Media Pembelajaran

Menurut Purnamawati dan Eldarni (2001 : 4) media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga terjadi proses belajar(www.Media Grafika.com). Jerold Kemp dan Diane K. Dayton (dalam Pribadi,2004:1.5) mengemukakan klasifikasi jenis media sebagai berikut :

- a) media cetak
- b) media yang dipamerkan (*displayed media*)
- c) *overhead transparency*
- d) rekaman suara

- e) *slide* suara dan *film strip*
- f) presentasi multi gambar
- g) video dan film
- h) pembelajaran berbasis komputer (*computer based learning*)

Heinich dkk dalam buku *Instructional Media and Technology For Learning*, (1996:56) menyatakan bahwa keseluruhan media dan teknologi telah mempengaruhi pendidikan. Salah satu teknologi yang dapat dijadikan media pembelajaran adalah komputer.

Menurut Oemar Hamalik dalam Gunawan (2003:10), ada tiga bentuk penggunaan komputer dalam kelas, yaitu :

- 1) Untuk mengajar siswa menjadi mampu membaca komputer (*computer literature*).
- 2) Untuk mengajarkan dasar-dasar pemrograman dan pemecahan masalah komputer.
- 3) Untuk melayani siswa sebagai alat bantu pembelajaran.

Berdasarkan beberapa teori di atas maka dapat disimpulkan bahwa Penggunaan media pembelajaran pada orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian isi pelajaran. Penelitian ini menggunakan komputer sebagai alat pembelajaran ekonomi di kelas dengan menjelaskan materi pokok ayat jurnal penyesuaian melalui CD pembelajaran interaktif.

2.1.5 CD Pembelajaran Interaktif

Media dalam pembelajaran memiliki fungsi sebagai alat bantu untuk memperjelas pesan yang disampaikan guru. Media juga berfungsi untuk pembelajaran individual di mana kedudukan media sepenuhnya melayani kebutuhan belajar siswa (pola bermedia). Salah satu media pembelajaran yang memanfaatkan komputer adalah *Compact Disc* (CD) pembelajaran interaktif atau sering disebut CD interaktif.

CD merupakan sistem penyimpanan informasi gambar dan suara pada piringan atau *disc*. CD merupakan suatu media plastik yang diisi dengan pengkodean laser, didesain untuk menyimpan sejumlah besar data. CD sebagai media pembelajaran mengandung elemen multimedia yang mencakup bunyi, gambar, video (animasi) dan teks sebagai sarana bermain dan belajar. CD membantu berinteraksi dengan materi yang akan disampaikan.

Visualisasi gambar yang digunakan dalam CD pembelajaran ditampilkan semenarik mungkin sehingga akan dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Manfaat penggunaan CD adalah:

- (1) Menyediakan kemudahan pembelajaran
- (2) Menyediakan variasi pembelajaran
- (3) Menyediakan penyampaian dan penerimaan yang konsisten
- (4) Mengatasi keterbatasan guru
- (5) Mengatasi masalah penyampaian
- (6) Pembelajaran mandiri
- (7) Pembelajaran secara berkelanjutan dan bertahap

- (8) Materi yang terpusat
- (9) Menghemat waktu pembelajaran

Adapun kelemahan menggunakan CD yaitu:

- (1) Materi akan tidak terpakai jika ada materi baru yang menuntut perubahan
- (2) CD akan menimbulkan kebosanan jika tidak mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan zaman

Beberapa model multimedia interaktif diantaranya:

1) Model Drill

Model drill dalam *Computer Base Instructional* (CBI) pada dasarnya merupakan salah satu strategi pembelajaran yang bertujuan memberikan pengalaman belajar yang lebih kongkrit melalui penciptan tiruan-tiruan bentuk pengalaman yang mendekati suasana yang sebenarnya.

2) Model Tutorial

Program CBI tutorial dalam merupakan program pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan perangkat lunak berupa program komputer yang berisi materi pelajaran. Metode Tutorial dalam CAI pola dasarnya mengikuti pengajaran Berprograma tipe Branching dimana informasi / mata pelajaran disajikan dalam unit – unit kecil, lalu disusul dengan pertanyaan. Program ini juga menuntut siswa untuk mengaplikasikan ide dan pengetahuan yang dimilikinya secara langsung dalam kegiatan pembelajaran.

3) Model Simulasi

Model simulasi dalam CBI pada dasarnya merupakan salah satu strategi pembelajaran yang bertujuan memberikan pengalaman belajar yang lebih kongkrit melalui penciptaan tiruan–tiruan bentuk pengalaman yang mendekati suasana yang sebenarnya.

4) Model Games

Model permainan ini dikembangkan berdasarkan atas “ pembelajaran menyenangkan”, di mana peserta didik akan dihadapkan pada beberapa petunjuk dan aturan permainan.

Penelitian ini menggunakan model multimedia interaktif tutorial dimana bahan ajar disajikan dalam unit-unit kecil dan mencakup hal-hal inti dari pokok bahan ajar. Model ini lebih sederhana dan cocok diterapkan pada bahan ajar pokok bahasan jurnal penyesuaian.

2.1.6 Metode ekspositori

metode ekspositori adalah suatu metode yang menggunakan cara penyampaian pelajaran dari seorang guru kepada siswa di dalam kelas dengan: (1) berbicara di awal pelajaran; (2) menerangkan materi dan contoh soal disertai tanya jawab(www.Blogpenelitianindakankelas.com).Metode pembelajaran ekspositori pada dasarnya hampir sama dengan metode ceramah dalam hal terpusatnya kegiatan pada guru sebagai sumber informasi, akan tetapi pada metode ekspositori dominasi guru banyak berkurang karena tidak terus menerus berbicara. Guru berbicara di awal pelajaran, menerangkan materi kemudian

memberi contoh soal hanya jika diperlukan saja. Siswa tidak hanya mendengar dan membuat catatan tetapi juga membuat soal latihan dan bertanya bila tidak mengerti (Suherman,2003:203). Kelemahan menggunakan metode ekspositori adalah Metode ini tidak menekankan penonjolan aktivitas fisik seperti aktivitas mental siswa, sehingga siswa yang terlalu banyak mengikuti pembelajaran (kegiatan belajar mengajar) dengan metode ekspositori cenderung tidak aktif dan tidak kreatif,kegiatan terpusat pada guru sebagai pemberi informasi (bahan pelajaran,pengetahuan yang didapat dengan metode ekspositori cepat hilang, karena seringkali siswa kurang terlibat dalam pembelajaran dan Kepadatan konsep dan aturan-aturan yang diberikan dapat berakibat siswa tidak menguasai bahan pelajaran yang diberikan.

2.1.7 Efektif

James I. Gibson (1989:30) dalam suwandi mengatakan Efektif adalah menggambarkan seluruh siklus input-proses-output.Penelitian penggunaan CD interaktif dalam pembelajaran ekonomi adalah merupakan seluruh siklus input-proses-output, yang berjalan sesuai dengan tujuan sehingga dapat di hasilkan sesuatu hal yang bermanfaat dan dapat di lihat perbedaannya antara metode pembelajaran menggunakan CD dibandingkan dengan metode ekspositori.

2.2 Kerangka berpikir

Pembelajaran yang efektif dan efisien adalah salah satu faktor penunjang dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Bahan ajar yang disampaikan dengan metode pembelajaran yang memanfaatkan media pembelajaran yang dapat menarik minat belajar sehingga proses belajar dapat berjalan dengan baik, hal ini dapat berpengaruh pada kemampuan kognitif siswa yang dapat diketahui dengan hasil belajar. Hasil belajar yang belum sesuai dengan standar ketuntasan minimal (KKM) dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, media pembelajaran adalah salah satu faktornya dan media yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya adalah CD (*compact disk*) kelebihan menggunakan media ini adalah; Menyediakan kemudahan pembelajaran, menyediakan variasi pembelajaran, menyediakan penyampaian dan penerimaan yang konsisten, mengatasi masalah penyampaian, mengatasi keterbatasan guru, pembelajaran mandiri, pembelajaran secara berkelanjutan dan bertahap, materi yang terpusat dan menghemat waktu pembelajaran.

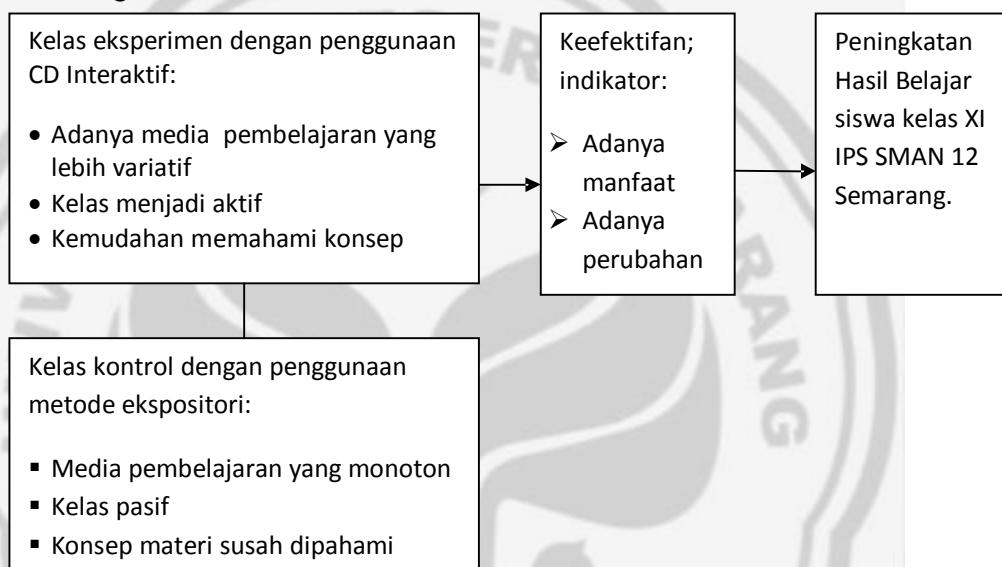
Manfaat di atas dapat menjadi indikator adanya perubahan pada proses belajar sehingga siswa menjadi termotivasi dalam pembelajaran Ekonomi. Hasil belajar yang meningkat adalah bukti adanya perubahan dan manfaat dari metode belajar tersebut. Penelitian ini menggunakan dua kelas dimana yang satu menjadi kelas eksperimen yaitu kelas yang digunakan peneliti sebagai kelas percobaan terhadap media pembelajaran CD Interaktif sedangkan yang satu adalah kelas kontrol dimana metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ekspositori. Indikator keefektifan penggunaan CD interaktif adanya manfaat atau

adanya perubahan atau peningkatan hasil belajar siswa kelas XI IPS SMAN 12 Semarang. Dengan adanya perubahan hasil belajar kita dapat mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Adapun kerangka analisisnya ada pada bagan di bawah ini:

Gambar 2.1

Kerangka analisis



2.3 Hipotesis

Menurut Arikunto (2002:64) hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan teori dan hubungan antara tujuan penelitian, kerangka pemikiran terhadap perumusan masalah, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H1: Hasil belajar siswa kelas XI SMAN 12 Semarang yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan CD interaktif lebih baik daripada hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode ekspositori pokok bahasan jurnal penyesuaian.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Eksperimen yang bersifat perbandingan atau perbedaan. Penelitian ini membandingkan antara hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA N 12 Semarang yang menggunakan metode pembelajaran berbasis CD interaktif dengan pembelajaran ekspositori.

3.2 Populasi dan Sampel

1 Populasi

Menurut Arikunto (2002:108) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 12 Semarang tahun ajaran 2009/2010.

| Kelas | Jumlah siswa |
|-----------------|--------------|
| IPS 1 | 31 |
| IPS 2 | 33 |
| IPS 3 | 30 |
| Jumlah populasi | 94 |

2 Sampel

Arikunto (2002:109) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* dalam pengambilan sampel, hal ini dilakukan karena dari 3 kelas yang ada dinyatakan memiliki tingkat kecerdasan yang sama dikarenakan tidak ada

pembagian kelas unggulan atau kelas biasa, namun demikian untuk menambah keakuratan sampel pemilihan ini juga didasarkan pada rata-rata hasil belajar nilai ulangan materi sebelumnya. Penelitian ini mengambil 2 kelas sebagai sampel dari 3 kelas yang ada, yaitu kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen karena rata-rata nilai ulangan belum mencapai KKM yaitu 60,48 dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol dengan rata-rata sebesar 63,78.

3.3 Variabel Peneliti

Menurut Arikunto (2002:96) variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel:

1. Variabel Pertama dalam penelitian ini rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum perlakuan
2. Variabel kedua dalam penelitian ini adalah rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah perlakuan.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2002:129) Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa kelas eksperimen dan hasil belajar siswa kelas kontrol dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Metode Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Arikunto 2002:158). Metode dokumentasi ini ditujukan untuk mengetahui hasil belajar awal siswa. Nilai tersebut yang digunakan sebagai acuan untuk melakukan tindakan. Penelitian ini menggunakan nilai hasil ulangan sebelumnya sebagai data tindakan awal.

2. Metode tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto 2006:150)

Penelitian ini menggunakan tes kemampuan kognitif siswa dalam menguasai bahan ajar pokok bahasan jurnal penyesuaian, bentuk tes berupa pilihan ganda. Sebelum soal diberikan untuk evaluasi soal lebih dahulu diujicoba.

3.5 Metode Analisis Data

1. Analisis Instrumen Penelitian

Sebelum soal tes digunakan, maka diadakan uji instrumen soal tes terlebih dahulu yang meliputi:

a. Uji Validitas

Pengujian validitas digunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara skor item dengan skor total

X : skor tiap item

Y : skor total

n : jumlah sampel

Koefisien korelasi yang diperoleh dengan rumus tersebut dibandingkan dengan n responden pada taraf signifikan 5%. Jika $r_{xy} > r$ tabel maka itu termasuk item yang valid. Dan $r_{xy} < r$ tabel maka item itu termasuk tidak valid dan perlu direvisi atau tidak digunakan.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini digunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen

p : proporsi subyek yang menjawab item dengan benar

q : proporsi subyek yang menjawab item dengan salah

n : banyaknya item

s : standar deviasi

Apabila harga r_{11} dikonsultasikan dengan r tabel dengan taraf signifikan 5% ternyata lebih besar, berarti instrumen tersebut reliabel.

c. Taraf Kesukaran

Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya suatu soal disebut indeks kesukaran. Rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P : Indeks kesukaran

B : Banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan benar

JS : Jumlah seluruh siswa peserta tes

Klasifikasi indeks kesukaran adalah sebagai berikut:

- Soal dengan P 0,00 Sampai 0,30 adalah soal sukar
- Soal dengan P 0,31 sampai 0,70 adalah soal sedang
- Soal dengan P 0,71 sampai 1,00 adalah soal mudah (Suharsimi,2002).

d. Daya Pembeda

Daya pembeda digunakan untuk menguji apakah soal-soal yang dibuat tersebut dapat memberikan hasil yang beragam angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi disingkat D, yang dinyatakan dengan rumus

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan :

J_A : banyaknya peserta kelompok atas

J_B : banyaknya peserta kelompok bawah

B_A : banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

B_B : banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

P_A : Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B : Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Klasifikasi daya pembeda adalah:

- $D : 0,00 - 0,20$: jelek
- $D : 0,21 - 0,40$: cukup
- $D : 0,41 - 0,70$: baik
- $D : 0,71 - 1,00$: baik sekali
- D : Negatif, soalnya tidak baik, jadi sebaiknya dibuang saja

2. Analisis Data hasil belajar sebelum perlakuan

Analisis dilakukan untuk mengetahui apakah kedua sampel (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol) berangkat dari kondisi awal yang sama. Hal ini dapat dianalisis pada langkah-langkah analisis awal, yaitu :

a. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan sebagai langkah awal dalam menganalisis data secara statistik, setelah data awal yang didapat dari nilai pretes pada pokok bahasan yang sama, maka data tersebut diuji kenormalannya apakah data kedua kelompok tersebut berdistribusi normal atau tidak.

Perhitungan menggunakan SPSS 17 yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dengan taraf kepercayaan $\alpha = 5\%$, jika nilai signifikansinya $> \alpha$ maka sampel berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Uji bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelompok mempunyai varians yang sama atau tidak. Jika kedua kelompok mempunyai varians yang sama maka kedua kelompok tersebut dikatakan homogen.

Perhitungan menggunakan SPSS 17 yaitu uji *Levene*. Dengan taraf kepercayaan $\alpha = 5\%$, jika nilai signifikansinya $> \alpha$ maka kedua sampel mempunyai varians yang sama atau bersifat homogen.

3. Analisis data hasil belajar setelah Perlakuan

a. Uji normalitas data hasil belajar

Uji normalitas hasil belajar bertujuan mengetahui apakah hasil belajar masing-masing kelas normal atau tidak. Perhitungannya sama dengan perhitungan normalitas data hasil belajar sebelum perlakuan.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar kedua kelompok mempunyai varians yang sama atau tidak. Jika kedua kelompok mempunyai varians yang sama maka kedua kelompok tersebut dikatakan homogen. Perhitungannya sama dengan perhitungan uji homogenitas data hasil belajar sebelum perlakuan.

c. Uji hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini, yaitu apakah hasil belajar siswa yang dikenai pembelajaran

menggunakan CD interaktif lebih baik dari pada siswa yang dikenai pembelajaran ekspositori.

Hipotesis yang digunakan adalah

$H_0: \mu_1 = \mu_2$, rata-rata nilai hasil belajar kelas eksperimen kurang dari atau sama dengan rata-rata nilai hasil belajar kelas kontrol.

$H_1: \mu_1 > \mu_2$, rata-rata nilai hasil belajar kelas eksperimen lebih besar daripada rata-rata nilai hasil belajar kelas kontrol.

Pengujian hipotesis yang telah diajukan digunakan uji *Independent Sample T-Test* dengan taraf nyata 0,05.

4. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran berupa persentase dari hasil belajar setelah perlakuan, untuk perhitungan deskriptif menggunakan SPSS 17. Data hasil olah SPSS kemudian dimasukkan kedalam kriteria ketuntasan minimal yaitu rentang ≤ 61 maka kriteria dikatakan belum tuntas, apabila rentang nilai ≥ 61 maka kriteria dikatakan tuntas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis instrumen

Sebelum dilakukan penelitian, terlebih dahulu harus ada ujicoba soal yang akan digunakan supaya didapatkan instrumen yang baik. Ujicoba instrumen merupakan langkah yang sangat penting dalam proses pengembangan instrumen, karena dari ujicoba inilah diketahui informasi mengenai mutu instrumen yang digunakan.. Jumlah soal yang diujicobakan sebanyak 8 butir. Adapun langkah yang diambil dalam tes ujicoba adalah sebagai berikut.

- a.) Tahap persiapan, meliputi menentukan alokasi waktu, membuat kisi-kisi soal, dan membuat soal yang sesuai dengan kisi-kisi.
- b.) Tahap pelaksanaan.
- c.) Tahap analisis.

Adapun analisis instrumen meliputi:

- a. Validitas tiap butir soal

Validitas tiap butir soal menggunakan rumus korelasi *product*

moment dari Pearson, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara skor item dengan skor total

X : skor tiap item

Y : skor total

n : jumlah sampel

Koefisien korelasi yang diperoleh dengan rumus tersebut dibandingkan dengan n responden pada taraf signifikan 5%. Jika $r_{xy} > r$ tabel maka itu termasuk item yang valid. Dan $r_{xy} < r$ tabel maka item itu termasuk tidak valid dan perlu direvisi atau tidak digunakan.

Berdasarkan analisis uji validitas diperoleh soal yang valid yaitu soal butir 1,2,3,4,5,6,7,dan 8

b. Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini digunakan rumus sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen

p : proporsi subyek yang menjawab item dengan benar

q : proporsi subyek yang menjawab item dengan salah

n : banyaknya item

s : standar deviasi

Apabila harga r_{11} dikonsultasikan dengan r tabel dengan taraf signifikan 5% ternyata lebih besar, berarti instrumen tersebut reliabel.

Dari hasil analisis uji reliabilitas , karena r hitung $>$ r tabel maka instrumen penelitian tersebut reliabel.

c. Taraf kesukaran

Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya suatu soal disebut indeks

kesukaran. Rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P : Indeks kesukaran

B : Banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan benar

JS : Jumlah seluruh siswa peserta tes

Klasifikasi indeks kesukaran adalah sebagai berikut:

- Soal dengan P 0,00 Sampai 0,30 adalah soal sukar
- Soal dengan P 0,31 sampai 0,70 adalah soal sedang
- Soal dengan P 0,71 sampai 1,00 adalah soal mudah

Dari analisis taraf kesukaran diperoleh hasil bahwa soal butir 1,2,3,4,5,6,7,dan 8 termasuk kategori mudah.

d. Daya pembeda

Daya pembeda digunakan untuk menguji apakah soal-soal yang dibuat tersebut dapat memberikan hasil yang beragam. Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi disingkat D, yang dinyatakan dengan rumus

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

J_A : banyaknya peserta kelompok atas

J_B : banyaknya peserta kelompok bawah

B_A : banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

B_B : banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

P_A : Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B : Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Klasifikasi daya pembeda adalah:

- $D : 0,00 - 0,20$: jelek
- $D : 0,21 - 0,40$: cukup
- $D : 0,41 - 0,70$: baik
- $D : 0,71 - 1,00$: baik sekali
- D : Negatif, soalnya tidak baik, jadi sebaiknya dibuang

Berdasar analisis daya beda, diperoleh soal yang mempunyai daya beda jelek adalah 1,2,4,5,6,7 dan 8. Soal yang mempunyai daya beda cukup adalah butir 3.

Setelah memperhatikan segenap aspek analisis item, baik validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda soal maka dari 8 soal yang diujicobakan dapat diambil semua.

4.1.2 Analisis data Hasil belajar sebelum perlakuan

1. Uji normalitas

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS 17 yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov* pada kelas eksperimen, output perhitungannya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.1: Uji normalitas hasil belajar sebelum perlakuan

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | | eksperimen | kontrol |
|------------------------------------|----------------|--|------------|---------|
| N | | | 31 | 31 |
| Normal Parameters ^a | Mean | | 47.74 | 45.32 |
| | Std. Deviation | | 17.974 | 15.649 |
| Most Extreme Differences | Absolute | | .225 | .198 |
| | Positive | | .225 | .141 |
| | Negative | | -.130 | -.198 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | | 1.254 | 1.103 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | | .086 | .175 |

a. Test distribution is Normal.

probabilitas hasil tes kelas eksperimen yang dapat dilihat pada *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,086. Dengan nilai $\alpha = 0,05$ jadi $0,086 > 0,05$ maka data awal pada kelas eksperimen berdistribusi normal. Pada kelas kontrol output perhitungannya dapat dilihat sebagai berikut diperoleh nilai probabilitas hasil tes yang dapat dilihat pada *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,175. Dengan nilai $\alpha = 0,05$ jadi $0,175 > 0,05$ maka data awal pada kelas kontrol berdistribusi normal.

2. Uji homogenitas

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS 17 yaitu uji *Levene* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol, output perhitungannya dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.2: Uji homogenitas data hasil belajar sebelum perlakuan

Independent Samples Test

| | Levene's Test for Equality of Variances | t-test for Equality of Means | | | | | | | | |
|---------------------------------|---|------------------------------|------|--------|------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|-------|
| | | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | | | | | Lower | Upper |
| Has_bel Equal variances assumed | 2.063 | .156 | .316 | 60 | .753 | 1.354 | 4.290 | -7.228 | 9.936 | |
| Equal variances not assumed | | | .317 | 59.695 | .752 | 1.354 | 4.271 | -7.190 | 9.899 | |

diperoleh harga signifikansi 0,156. Dengan nilai $\alpha = 0,05$ jadi nilai signifikan $0,156 > 0,05$ maka dapat disimpulkan kedua kelas homogen atau mempunyai varians yang sama.

4.1.4 Analisis data hasil belajar setelah perlakuan

1 Uji normalitas

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS 17 yaitu uji *banding dua sampel* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, output perhitungannya dapat dilihat sebagai berikut.

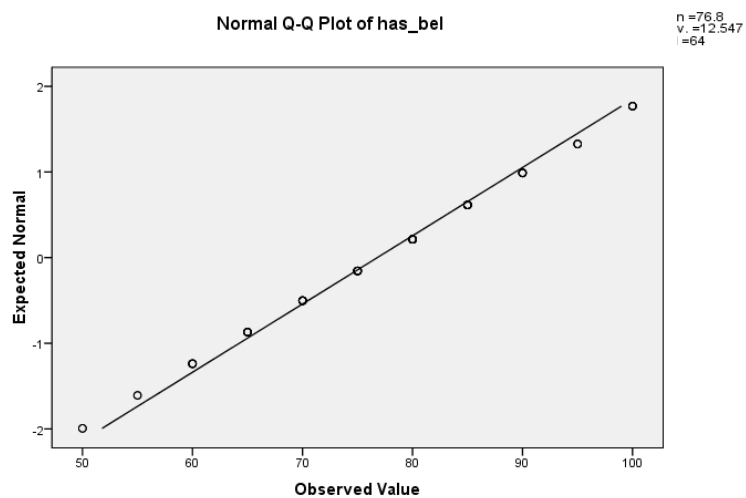
Tabel 4.3: Uji normalitas data hasil belajar setelah perlakuan

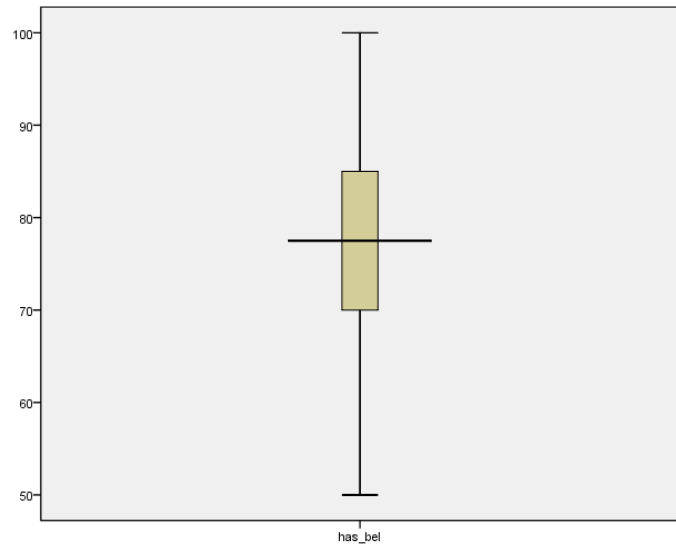
Tests of Normality

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|---------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | Df | Sig. |
| has_bel | .101 | 64 | .174 | .975 | 64 | .207 |

a. Lilliefors Significance Correction

Histogram





Berdasarkan output tersebut di atas, bentuk histogram mendekati kurva normal, garis Q-Q plot kedudukan titik berada dekat dengan garis normal dan diagram Box plot berada pada posisi tengah. Hal itu menunjukkan secara visual bahwa variabel *has_bel* berdistribusi normal. Diperkuat dengan uji kolmogrov – smirnov :

Ho : variabel dependen berdistribusi normal

H1 : variabel dependen berdistribusi tidak normal.

Terlihat nilai $\text{sig}=0,174= 17,4 \% > 5\%$ jadi Ho diterima artinya variabel *has_bel* berdistribusi normal.

2 Uji homogenitas

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS 17 yaitu uji *Levene* untuk kelas eksperimen dan kontrol, hasil ouput perhitungannya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3: Uji Homogenitas hasil belajar setelah perlakuan

Independent Samples Test

| | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|--------|
| | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | | | | Lower | Upper |
| has_begal | 1.263 | .265 | 2.821 | 62 | .006 | 8.402 | 2.978 | 2.448 | 14.355 |
| Equal variances assumed | | | | | | | | | |
| Equal variances not assumed | | | 2.832 | 61.812 | .006 | 8.402 | 2.967 | 2.470 | 14.333 |

diperoleh harga signifikansi 0,265. Dengan nilai $\alpha = 0,05$ jadi nilai signifikan $0,265 > 0,05$ maka dapat disimpulkan kedua kelas homogen atau mempunyai varians yang sama.

3 Uji hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini, yaitu apakah hasil belajar siswa yang dikenai pembelajaran menggunakan CD interaktif lebih baik dari pada siswa yang dikenai pembelajaran ekspositori. Hipotesis yang digunakan adalah

H_0 : $\mu_1 = \mu_2$, (rataan kedua sampel sama)

H_a : $\mu_1 \neq \mu_2$, (rataan kedua sampel berbeda)

Pengujian hipotesis yang telah diajukan digunakan uji *Independent Sample T-Test* dengan taraf nyata 0,05. Hasil outputnya dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.5: Uji Hipotesis data hasil belajar setelah perlakuan

| Group Statistics | | | | | | | | | | |
|------------------|----------------|----|-------|----------------|------------|--|--|--|--|--|
| Kelas | | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error | | | | | |
| has_bel | kel.eksperimen | 31 | 81.13 | 11.159 | 2.004 | | | | | |
| | kel.kontrol | 33 | 72.73 | 12.568 | 2.188 | | | | | |

| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
|----------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|--------|
| | | F | Sig. | t | Df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | | | | | Lower | Upper |
| has_bels | Equal variances assumed | 1.263 | .265 | 2.821 | 62 | .006 | 8.402 | 2.978 | 2.448 | 14.355 |
| | Equal variances not assumed | | | 2.832 | 61.812 | .006 | 8.402 | 2.967 | 2.470 | 14.333 |

Telah diketahui varians kedua kelas homogen, maka dipilih *Equal variances assumed*, diperoleh $\text{sig.}(2\text{-tailed}) = 0,006 = 0,6 \% < 5 \%$ maka H_0 ditolak atau menerima H_1 . Jadi rata-rata prestasi belajar kelompok eksperimen berbeda dengan prestasi belajar kelas kontrol. H_1 diterima maka rata-rata kedua kelompok berbeda, perlu dilakukan uji lanjut yaitu output Group statistics ternyata rata-rata untuk kelas eksperimen 81,13 jauh lebih besar dari pada rata-rata kelas kontrol 72,73. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dari pada prestasi belajar kelas kontrol.

4.1.2 Analisis Deskriptif

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS 17 yaitu uji descriptive statistics terhadap hasil belajar siswa, output perhitungannya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.6: Uji Deskriptif Hasil belajar siswa kelas eksperimen

| No | Interval Skor | Interval Persentase | Frekuensi | | Kriteria |
|--------|---------------|------------------------|-----------|-------|--------------|
| | | | f | % | |
| 1 | 61-100 | 9.7%-100% | 30 | 96.8% | Tuntas |
| 2 | 50-61 | 3.2%-9.7% | 1 | 3.2% | Belum Tuntas |
| Jumlah | | | 31 | 100% | |

Tabel di atas menggambarkan kondisi hasil belajar siswa kelas eksperimen setelah perlakuan, dapat dilihat ada kenaikan signifikan. Siswa yang memperoleh hasil belajar di atas KKM ada 30 siswa atau 96,8 % sedangkan yang belum tuntas ada 1 siswa atau 3,2 % dari jumlah keseluruhan siswa kelas eksperimen yaitu 31 siswa.

Tabel 4.7: Uji deskriptif hasil belajar kelas kontrol

| No | Interval Skor | Interval Persentase | Frekuensi | | Kriteria |
|--------|---------------|------------------------|-----------|-------|--------------|
| | | | f | % | |
| 1 | 61-100 | 46.4%-100% | 25 | 75.8% | Tuntas |
| 2 | 50-61 | 6.1-36.4% | 8 | 24.2% | Belum Tuntas |
| Jumlah | | | 31 | 100% | |

Kelas kontrol menunjukkan ada perubahan dalam persentase ketuntasan namun tidak signifikan masih ada sekitar 24,2 % yang belum lulus. Memperhatikan tabel perhitungan deskriptif di atas dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen lebih efektif daripada kelas kontrol, ini berarti metode pembelajaran menggunakan CD interaktif berhasil.

1.2 Pembahasan

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS 17 yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji normalitas awal pada kelas eksperimen diperoleh nilai probabilitas hasil tes yang dapat dilihat pada Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,086. Dengan nilai $\alpha = 0,05$ jadi $0,086 > 0,05$. Maka data awal pada kelas eksperimen berdistribusi normal. Kelas kontrol memperoleh nilai probabilitas hasil tes yang dapat dilihat pada Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,175, dengan nilai $\alpha = 0,05$ jadi $0,175 > 0,05$. Maka data awal pada kelas kontrol berdistribusi normal. Dilakukan uji homogenitas menggunakan uji *Levene*, untuk mengetahui sebelum dilakukan penelitian kedua kelas berada kondisi yang sama, diperoleh nilai signifikansi

0,156 dengan $\alpha = 0,05$. Karena nilai signifikan $0,156 > 0,05$ maka kedua kelas berada dalam kondisi sama.

Selanjutnya pada tiap kelas diterapkan perlakuan penelitian yakni kelas eksperimen diterapkan pembelajaran menggunakan CD interaktif dan kelas kontrol diterapkan pembelajaran ekspositori.

Setelah kelas eksperimen dan kelas kelas kontrol mendapat perlakuan yang berbeda, kemudian kedua kelas diberi tes hasil belajar. Kedua hasil belajar tersebut dilakukan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Menggunakan SPSS 17 yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk uji normalitas variabel hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai probabilitas hasil tes yang dapat dilihat pada *Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,174*. Dengan nilai $\alpha = 0,05$ jadi $0,174 > 0,05$ maka data hasil belajar pada kedua kelas berdistribusi normal.

Penerapan pembelajaran menggunakan CD interaktif menyebabkan siswa SMA kelas XI memiliki hasil belajar yang lebih baik daripada siswa yang diterapkan pembelajaran ekspositori. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji *Independent Sample T-Test* dengan taraf nyata 0,05 menggunakan SPSS 17 diperoleh *sig.(2-tailed) = 0,006*. Jadi $0,006 < 0,05$ hal ini berarti dapat disimpulkan hasil belajar kelas eksperimen lebih baik daripada hasil belajar kelas kontrol. Kemungkinan yang menjadi penyebabnya adalah ;

1. Penerapan pembelajaran dengan memanfaatkan CD interaktif lebih menarik sehingga siswa lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan baik.

2. Siswa diberi kesempatan untuk menentukan sendiri jawaban dari permasalahan yang diberikan guru serta secara aktif menuliskan hasil pemikiran sendiri.
3. Membantu siswa dalam memahami materi secara bebas.

Proses belajar mengalami hambatan pada pembelajaran pertama. Model pembelajaran yang baru bagi siswa cukup menyita waktu guna pengondisian dan penyesuaian. Namun pada pembelajaran yang ke II dan ke III pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan lebih baik. Keaktifan siswa sudah mulai terlihat, aktif bertanya, menyelesaikan soal-soal yang diberikan. Ketertarikan siswa untuk mengikuti pembelajaran juga nampak begitu baik.

Tidak dipungkiri bahwa setiap metode pembelajaran pasti terdapat kelebihan dan kelemahannya. Ada beberapa kelemahan yang dirasakan peneliti setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan CD interaktif, diantaranya:

1. Media yang digunakan dalam penelitian ini kurang interaktif, karena masih menggunakan media flash yang sederhana, harapannya kedepan dapat diperbaiki lagi dalam penelitian selanjutnya.
2. taraf kesukaran soal dalam penelitian ini belum memenuhi standar dikarenakan tidak menunjukkan tiga kriteria yaitu soal yang dianggap mudah, sedang dan sukar.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan:

- 1) Ada perbedaan signifikan pada hasil belajar siswa dengan pembelajaran menggunakan CD interaktif dan hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran ekspositori pada siswa Kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 SMA N 12 Semarang.
- 2) Pembelajaran menggunakan CD interaktif lebih menarik siswa untuk mengikuti pembelajaran sehingga memotivasi mereka mencapai hasil belajar yang lebih baik.
- 3) Penggunaan media pembelajaran menggunakan CD interaktif menambah variasi pada model-model media pembelajaran yang bisa dikembangkan lebih lanjut.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat direkomendasikan atas dasar hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya antara lain sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang direkomendasikan untuk para guru untuk menggunakan metode pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Peneliti menemukan kekurangan pada penelitian ini yaitu tidak semua kelas berbasis komputer maka perlu di rekomendasikan kepada pihak sekolah untuk memperbaiki sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar.
3. Perlu adanya kegiatan yang menunjang peningkatan kemampuan komputer para siswa sehingga efektifitas pembelajaran menggunakan media CD interaktif dapat terlaksana dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Anni, Chatarina Tri.2004.*Psikologi belajar*.Semarang:UPT MKK Unnes
- Arikunto,suharsimi.2002.*Dasar-dasar evaluasi pendidikan*.jakarta:Bumi Aksara.
- Arsyad, azhar. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo
- Bahrudin dan Wahyuni, Esa Nur. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*.
Jogjakarta: Ar-ruz Media
- Dimiyati dan Mudjiono.1999.*Belajar dan Pembelajaran*.Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Ghozali, imam.2006.*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program
SPSS*.Semarang :Badan Penerbit Undip.
- Harjono.2008.*Model Pembelajaran Berbasis VCD Chemoedutainment Bagi
Siswa Program Kejar Paket C di Kab Jepara*. Jurnal penelitian pendidikan
vol 25 no.2.Semarang:Lemlit Unnes.
- Mohamed, Noriab. 2006. *CD Interaktif sebagai Wadah Penyampaian Ilmu*.
<http://www.pustaka.usm>
- Sudjana. 1996. *Metode Statistika*. Bandung:Tarsito
- Suherman, Erman dkk. 2003.*Strategi pembelajaran matematika
kontemporer*.Bandung:UPI JICA.
- Sukestiyarno.2010.*Olah data penelitian berbantuan SPSS*.Semarang:Badan
Penerbit Unnes.
- Setiyoningsih, Retno.2007.*Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar
mahasiswa program studi pendidikan akuntansi fakultas ekonomi
angkatan 2003 di Universitas negeri sematang*.Skripsi.Semarang:unnes.

Sardiman A.M.2006.*Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar*.Jakarta:PT

Rajagrafindo Persada.

Suryabrata, Sumadi.2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Suwandi.2008.*Pengaruh Kejelasan Peran dan Motivasi Kerja terhadap efektivitas pelaksanaan tugas jabatan*.<http://www.unair.ac.id>.

Uno,B Hamsah.2008.*Perencanaan Pembelajaran*.Jakarta:Bumi Aksara.



Lampiran 1

Data Nilai Populasi Kelas XI IPS SMAN 12 Semarang

| KELAS XI IPS 1 | | |
|----------------|------|-------|
| NO | KODE | NILAI |
| 1 | P-1 | 50 |
| 2 | P-2 | 65 |
| 3 | P-3 | 40 |
| 4 | P-4 | 45 |
| 5 | P-5 | 70 |
| 6 | P-6 | 60 |
| 7 | P-7 | 75 |
| 8 | P-8 | 65 |
| 9 | P-9 | 75 |
| 10 | P-10 | 70 |
| 11 | P-11 | 50 |
| 12 | P-12 | 60 |
| 13 | P-13 | 80 |
| 14 | P-14 | 45 |
| 15 | P-15 | 85 |
| 16 | P-16 | 60 |
| 17 | P-17 | 50 |
| 18 | P-18 | 65 |
| 19 | P-19 | 40 |
| 20 | P-20 | 50 |
| 21 | P-21 | 70 |
| 22 | P-22 | 60 |
| 23 | P-23 | 60 |
| 24 | P-24 | 50 |
| 25 | P-25 | 70 |
| 26 | P-26 | 80 |
| 27 | P-27 | 50 |
| 28 | P-28 | 40 |
| 29 | P-29 | 65 |
| 30 | P-30 | 60 |
| 31 | P-31 | 70 |

| KELAS XI IPS 2 | | |
|----------------|------|-------|
| NO | KODE | NILAI |
| 1 | P-1 | 80 |
| 2 | P-2 | 70 |
| 3 | P-3 | 50 |
| 4 | P-4 | 60 |
| 5 | P-5 | 65 |
| 6 | P-6 | 60 |
| 7 | P-7 | 55 |
| 8 | P-8 | 70 |
| 9 | P-9 | 80 |
| 10 | P-10 | 60 |
| 11 | P-11 | 85 |
| 12 | P-12 | 50 |
| 13 | P-13 | 70 |
| 14 | P-14 | 90 |
| 15 | P-15 | 55 |
| 16 | P-16 | 60 |
| 17 | P-17 | 60 |
| 18 | P-18 | 65 |
| 19 | P-19 | 55 |
| 20 | P-20 | 70 |
| 21 | P-21 | 60 |
| 22 | P-22 | 80 |
| 23 | P-23 | 40 |
| 24 | P-24 | 70 |
| 25 | P-25 | 45 |
| 26 | P-26 | 75 |
| 27 | P-27 | 55 |
| 28 | P-28 | 75 |
| 29 | P-29 | 50 |
| 30 | P-30 | 70 |
| 31 | P-31 | 60 |
| 32 | P-32 | 60 |
| 33 | P-33 | 55 |

| KELAS XI IPS 3 | | |
|----------------|------|-------|
| NO | KODE | NILAI |
| 1 | P-1 | 45 |
| 2 | P-2 | 60 |
| 3 | P-3 | 60 |
| 4 | P-4 | 50 |
| 5 | P-5 | 65 |
| 6 | P-6 | 70 |
| 7 | P-7 | 90 |
| 8 | P-8 | 55 |
| 9 | P-9 | 60 |
| 10 | P-10 | 75 |
| 11 | P-11 | 55 |
| 12 | P-12 | 65 |
| 13 | P-13 | 60 |
| 14 | P-14 | 65 |
| 15 | P-15 | 70 |
| 16 | P-16 | 55 |
| 17 | P-17 | 65 |
| 18 | P-18 | 45 |
| 19 | P-19 | 70 |
| 20 | P-20 | 50 |
| 21 | P-21 | 60 |
| 22 | P-22 | 80 |
| 23 | P-23 | 45 |
| 24 | P-24 | 60 |
| 25 | P-25 | 65 |
| 26 | P-26 | 70 |
| 27 | P-27 | 55 |
| 28 | P-28 | 60 |
| 29 | P-29 | 80 |
| 30 | P-30 | 55 |

Lampiran 2

DAFTAR NAMA SISWA UJICOBA

| NO | KODE | NAMA |
|----|-------|---------------------|
| 1 | UC-1 | Aji nugrah p |
| 2 | UC-2 | Aji sokhibul makruf |
| 3 | UC-3 | Abdurauf sholekhan |
| 4 | UC-4 | Dessy puspaningtyas |
| 5 | UC-5 | Dewi ratnawati |
| 6 | UC-6 | Fadli AA |
| 7 | UC-7 | Fahmi hidayat |
| 8 | UC-8 | Filda yani |
| 9 | UC-9 | Fitri nuraeni |
| 10 | UC-10 | Hadi P |
| 11 | UC-11 | Hardi yusuf |
| 12 | UC-12 | Helmy S |
| 13 | UC-13 | Herman affandi |
| 14 | UC-14 | Ika rustika |
| 15 | UC-15 | Ika silviana |
| 16 | UC-16 | Lina shofa |
| 17 | UC-17 | Luluk sofiani |
| 18 | UC-18 | M. ferry FM |
| 19 | UC-19 | Maya latifa |
| 20 | UC-20 | M. lutvi kamaludin |
| 21 | UC-21 | Muhamad maulidin |
| 22 | UC-22 | M. arif ridho |
| 23 | UC-23 | Muhlisin |
| 24 | UC-24 | Munipah |
| 25 | UC-25 | Murodah |
| 26 | UC-26 | Nike isnaeni |
| 27 | UC-27 | Niko setiawan |
| 28 | UC-28 | Sakinatun khasanah |
| 29 | UC-29 | Silviana |
| 30 | UC-30 | Siti aminah |
| 31 | UC-31 | Siti khotimah |
| 32 | UC-32 | Siti komariyah |
| 33 | UC-33 | Sulaemah |

Lampiran 3

DAFTAR NAMA SISWA KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

| NO | KODE | NAMA |
|----|------|--------------------|
| 1 | E-1 | Adinda Putri |
| 2 | E-2 | Afnafia Rahmadhani |
| 3 | E-3 | Agustina Dwi F. |
| 4 | E-4 | Akhmad Dwi Afiyadi |
| 5 | E-5 | Ari Cahyanto |
| 6 | E-6 | Arisa Diah R. |
| 7 | E-7 | Ariska Fauzianto |
| 8 | E-8 | Bagas Maulana |
| 9 | E-9 | Candra Teguh M.W |
| 10 | E-10 | Cholis Septian H. |
| 11 | E-11 | Deni Eko Susanto |
| 12 | E-12 | Deni Setiawan |
| 13 | E-13 | Denny P. |
| 14 | E-14 | Dian Adi I |
| 15 | E-15 | Ella Rahmawati |
| 16 | E-16 | Enjasega |
| 17 | E-17 | Fariza P. |
| 18 | E-18 | Fetty Agustina |
| 19 | E-19 | Ida Andriyani |
| 20 | E-20 | Ilyab Hanif As'adi |
| 21 | E-21 | Lu'luul Fadhilah |
| 22 | E-22 | M. Faisal Risyad |
| 23 | E-23 | Mukharomah |
| 24 | E-24 | Nofiyantono |
| 25 | E-25 | Nur Cholida |
| 26 | E-26 | Nurul Aresiana |
| 27 | E-27 | Oby N.M. |
| 28 | E-28 | Rama Ananda |
| 29 | E-29 | Riga |
| 30 | E-30 | Shapto Hardono |
| 31 | E-31 | Selvi K. |

| NO | KODE | NAMA |
|----|------|------------------------|
| 1 | K-1 | Akbar Hadi Winoto |
| 2 | K-2 | Ardik Rahmat |
| 3 | K-3 | Ariyanto |
| 4 | K-4 | Azizah |
| 5 | K-5 | Deden Trisno Arlisandi |
| 6 | K-6 | Defi Septiana |
| 7 | K-7 | Dhiaz C.A.P |
| 8 | K-8 | Diah Rahma W. |
| 9 | K-9 | Dian Anggun Puji R. |
| 10 | K-10 | Diana Kusuma N. |
| 11 | K-11 | Endah Dwi |
| 12 | K-12 | Ery Widayanto |
| 13 | K-13 | Erika M |
| 14 | K-14 | Galang S.D |
| 15 | K-15 | Ispriyana Dhani K.D |
| 16 | K-16 | Jadi Setiawan |
| 17 | K-17 | Laeli Mubaridah |
| 18 | K-18 | M. Istieqomah |
| 19 | K-19 | M. Rizal S. |
| 20 | K-20 | Nur Rohmah |
| 21 | K-21 | Nurul asmawati |
| 22 | K-22 | Oky Fresa |
| 23 | K-23 | Ferrya Bagus |
| 24 | K-24 | Fitri Dewi |
| 25 | K-25 | Ragil Wisnu Murti |
| 26 | K-26 | Siti Nur H. |
| 27 | K-27 | Risky Latif R. |
| 28 | K-28 | Sri Rejeki Handayani |
| 29 | K-29 | Wingken P. |
| 30 | K-30 | Vivin Riestanti |
| 31 | K-31 | Yunita istiana |
| 32 | K-32 | Yulian Romadhon |
| 33 | K-33 | Zidni |

Lampiran 4



Lampiran 5**Mata Pelajaran : Ekonomi****Kelas : XI IPS****Sekolah : SMA****Nama** :.....**No Absen** :.....

Perhatikan petunjuk di bawah!

- a. Awali segala sesuatu dengan berdoa
- b. Tulis nama dan no absen di lembar jawab yang disediakan
- c. Pilih salah satu jawaban yang anda anggap benar dengan tanda silang (X) pada pilihan a, b, c, atau d di lembar jawab yang disediakan
- d. Kerjakan terlebih dahulu soal yang anda anggap lebih mudah
- e. Kerjakan seluruh soal yang disediakan

1. Neraca saldo (Trial Balance) merupakan daftar yang memuat ringkasan semua akun beserta saldonya masing-masing. Dibawah ini yang termasuk fungsi Neraca saldo adalah.....

- a. Mempermudah Menyusun Laporan
- b. Untuk membuat jurnal umum
- c. Untuk mengetahui jumlah utang
- d. Mempermudah mengetahui laba

2. Berikut ini adalah akun-akun yang berada di nerca saldo Salon "Ar Rijal"

Kas 3500

Perlengkapan kantor 1000

Peralatan salon 1800

Utang usaha 1200

Modal Rijal 1300

Prive rijal 1300

Pendapatan jasa 4000

Biaya gaji 1000

Biaya sewa 500

Dari akun-akun neraca saldo diatas berapakah total di sebelah debit dan kredit....

a. Debet--- 7500

Kredit----7500

b. Debet----7800

Kredit----7800

c. Debet---6500

Kredit----7000

d. Debet----4500

Kredit----4500

3. Tanggal 1 Agustus 2010 diterima sewa toko untuk masa dua tahun sebesar Rp12.000.000,00. Jika dicatat sebagai **utang (kewajiban)**, ayat jurnal pada tanggal 1 Agustus 2008 adalah: kas (D)Rp. 12.000.000,00 dan sewa di terima di muka (K) Rp. 12.000.000,00.

Misalnya periode akuntansi berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, bagian dari sewa yang telah menjadi pendapatan adalah 5 bulan (1 Agustus 2010 - 31 Desember 2010) sebesar Rp2.500.000,00 ($5/24 \times \text{Rp}12.000.000,00$), ayat jurnal penyesuaiannya pada tanggal 31 Desember 2010 adalah:

- a. Sewa diterima dimuka(D) Rp.2.500.000,00 Pendapatan sewa (K)
Rp.2.500.000,00

- b. Sewa diterima dimuka(D) Rp.12.000.000,00 Pendapatan sewa (K)
Rp.12.000.000,00
- c. Sewa diterima di muka(D) Rp.2.500.000,00 Kas (K) Rp.2.500.000,00
- d. Kas (D) Rp.12.000.000,00 Pendapatan sewa Rp.12.000.000,00
4. Tanggal 1 Maret 2010 perusahaan meminjam uang ke Bank sebesar Rp20.000.000,00 dengan bunga 12% per tahun. Bunga dibayar di belakang setiap tanggal 1 September dan 1 maret Misalnya periode akuntansi berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, maka beban bunga yang dibebankan untuk periode akuntansi yang bersangkutan adalah selama empat bulan (1 September 2010 - 31 Desember 2010) sebesar Rp800.000,00 ($=Rp20.000.000,00 \times 4/12 \times 12\%$), ayat jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2010 adalah:
- a. Beban Bunga (D) Rp 20.000.000,00 dan Utang (K) Rp 20.000.000,00
- b. Utang (D) Rp 800.000,00 Beban yang harus di bayar (K) Rp 800.000,00
- c. Beban Bunga(D) Rp 800.000,00 Utang Bunga(k) Rp 800.000,00
- d. Utang Bunga (D) Rp 800.000,00 beban bunga (K) Rp 800.000,00
5. Suatu Perusahaan mempekerjakan 10 orang karyawan dengan gaji setiap orang Rp 6.000,00 per hari. Gaji di bayar setiap hari Sabtu. Tanggal 31 Desember jatuh pada hari sabtu. Dari transaksi di atas maka ayat jurnal yang dibuat adalah....
- a. Biaya gaji di debet, utang gaji di kredit masing – masing sebesar Rp. 240.000,00
- b. Biaya gaji di debet, utang gaji di kredit masing – masing sebesar Rp. 300.000,00
- c. Biaya gaji di debet, kas di kredit masing – masing sebesar Rp. 300.000,00

d. Biaya gaji di debet, utang gaji di kredit masing – masing sebesar Rp. 360.000,00

e. Biaya gaji di debet, biaya gaji di kredit masing – masing sebesar Rp. 360.000,00

6. Pada tanggal 1 April 2010 di beli perlengkapan sebesar Rp. 1.120.000,00. Pada tanggal 31 Desember 2010 diketahui bahwa persediaan perlengkapan sebesar Rp. 720.000,00. Jurnal penyesuaian yang dibuat per 31 Desember 2010 adalah.....

a. Beban perlengkapan di debet, kas di kredit masing – masing sebesar Rp. 1.120.000,00

b. Beban perlengkapan di debet, perlengkapan di kredit masing – masing sebesar Rp. 1.120.000,00

c. Beban perlengkapan di debet, Perlengkapan di kredit masing – masing sebesar Rp. 400.000,00

d. Perlengkapan di debet, Beban perlengkapan di kredit masing – masing sebesar Rp. 400.000,00

e. Perlengkapan di debet, kas di kredit masing – masing sebesar Rp. 400.000,00

7. Pada tanggal 1 Agustus 2010 di bayar di muka asuransi untuk 2 tahun sebesar Rp. 2.400.000,00 dan dibukukan pada akun “Biaya Asuransi” (dicatat sebagai biaya), maka ayat jurnal penyesuaian yang dibuat pada tanggal 31 Desember 2010 adalah.....

a. Biaya asuransi di debet, asuransi di bayar di muka di kredit masing – masing sebesar Rp. 500.000,00

- b. Asuransi di bayar di muka di debet, Biaya asuransi di kredit masing – masing sebesar Rp. 500.000,00
 - c. Asuransi di bayar di muka di debet, Biaya asuransi di kredit masing – masing sebesar Rp. 1.900.000,00
 - d. Biaya asuransi di debet, asuransi di bayar di muka di kredit masing – masing sebesar Rp. 1.900.000,00
 - e. Biaya asuransi di debet, kas di kredit masing – masing sebesar Rp. 2.400.000,00
8. Pada tutup buku tanggal 31 Desember 2010 masih terdapat bunga terutang atas pinjaman hipotik selama 4 bulan dengan bunga 15 % per tahun. Jumlah pinjaman hipotik sebesar Rp. 5.000.000,00, maka ayat jurnal penyesuaian yang dibuat....
- a. Biaya bunga di debet, kas dikredit masing – masing sebesar Rp. 750.000,00
 - b. Biaya bunga di debet, utang bunga dikredit masing – masing sebesar Rp. 250.000,00
 - c. Biaya bunga di debet, utang bunga dikredit masing – masing sebesar Rp. 500.000,00
 - d. Biaya asuransi di debet, asuransi di bayar di muka di kredit masing – masing sebesar Rp. 250.000,00
 - e. Utang bunga di debet, Biaya bunga dikredit masing – masing sebesar Rp. 2.400.000,00

“ Selamat Mengerjakan”

Lampiran 6

Kunci Jawaban

1. Yang termasuk fungsi Neraca saldo adalah.....

a. Mempermudah Menyusun Laporan

2. Dari akun-akun neraca saldo diatas total di sebelah debet dan kredit.....

| | D | K |
|---------------------|------|------|
| Kas | 3500 | - |
| Perlengkapan kantor | 1000 | - |
| Peralatan salon | 1800 | - |
| Utang Usaha | - | 1200 |
| Modal | - | 1300 |
| Prive | - | 1300 |
| Pendapatan jasa | - | 4000 |
| Biaya Gaji | 1000 | - |
| Biaya Sewa | 500 | - |

b. Debet-----7800

Kredit-----7800

3. Sewa yang telah menjadi pendapatan adalah 5 bulan (1 Agustus 2010 - 31 Desember

2010) sebesar Rp2.500.000,00 (5/24 x Rp12.000.000,00), ayat jurnal penyesuaiannya pada tanggal 31 Desember 2010 adalah:

a. Sewa diterima dimuka(D) Rp.2.500.000,00 Pendapatan sewa (K)

Rp.2.500.000,00

4. Beban bunga yang dibebankan untuk periode akuntansi yang bersangkutan adalah selama empat bulan (1 September 2010 - 31 Desember 2010) sebesar Rp800.000,00 (=Rp20.000.000,00 x 4/12 x 12%), ayat jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2010 adalah:

c. Beban Bunga(D) Rp 800.000,00 Utang Bunga(k) Rp 800.000,00

5. Suatu Perusahaan mempekerjakan 10 orang karyawan dengan gaji setiap orang Rp 6.000,00 per hari. Gaji di bayar setiap hari Sabtu. Tanggal 31 Desember jatuh pada hari sabtu. Dari transaksi di atas maka ayat jurnal yang dibuat adalah....

d. Biaya gaji di debet, utang gaji di kredit masing – masing sebesar Rp. 360.000,00

6. Pada tanggal 1 April 2010 di beli perlengkapan sebesar Rp. 1.120.000,00. Pada tanggal 31 Desember 2010 diketahui bahwa persediaan perlengkapan sebesar Rp. 720.000,00. Jurnal penyesuaian yang dibuat per 31 Desember 2010 adalah.....

c. Beban perlengkapan di debet, Perlengkapan di kredit masing – masing sebesar Rp. 400.000,00

7. Biaya asuransi $\{(2.400.000/24) \times 5\} \rightarrow$ Rp. 500.000,-

a. Biaya asuransi di debet, asuransi di bayar di muka di kredit masing – masing sebesar Rp. 500.000,00

8. Beban bunga per bulan = $(0.15 \times 5.000.000) / 12$

$$= 62.500$$

Beban bunga yang sudah dibayar $\rightarrow 62.500 \times 5 = 500.000$

c. Biaya bunga di debet, utang bunga dikredit masing – masing sebesar Rp. 500.000,00.

| | | | | | | | | | |
|--------------|-------------------|----------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| RELIABILITAS | σ^2 | 0.0333 | 0.0333 | 0.1195 | 0.0644 | 0.0931 | 0.1437 | 0.0333 | 0.1437 |
| | $\sum \sigma_i^2$ | 0.6644 | | | | | | | |
| | n_i | 8 | | | | | | | |
| | σ_t^2 | 1.7747 | | | | | | | |
| | r_{11} | 0.715 | | | | | | | |
| | r_{tabel} | 0.361 | | | | | | | |
| | Kriteria | reliabel | | | | | | | |
| Daya Pembeda | PA | 1.00 | 1.00 | 1.00 | 1.00 | 1.00 | 0.93 | 1.00 | 0.93 |
| | PB | 0.9333 | 0.9333 | 0.7333 | 0.8667 | 0.8 | 0.7333 | 0.9333 | 0.7333 |
| | D | 0.07 | 0.07 | 0.27 | 0.13 | 0.20 | 0.20 | 0.07 | 0.20 |
| | Kriteria | Jelek | Jelek | Cukup | Jelek | Jelek | Jelek | Jelek | Jelek |

| B | JS | P | kategori |
|----|----|----------|----------|
| 29 | 30 | 0.966667 | mudah |
| 29 | 30 | 0.966667 | mudah |
| 26 | 30 | 0.866667 | mudah |
| 27 | 30 | 0.9 | mudah |
| 25 | 30 | 0.833333 | mudah |
| 29 | 30 | 0.966667 | mudah |
| 25 | 30 | 0.833333 | mudah |

Lampiran 8

CONTOH PERHITUNGAN ANALISIS UJICоба

1. Contoh Perhitungan Validitas Instrumen

Rumus

$$\frac{\sum X \cdot Y}{\sqrt{\sum X^2 \cdot \sum Y^2}}$$

Keterangan

r_{xy} = koefisien korelasi

X = skor tiap butir soal

Y = skor yang benar dari tiap subyek

N = jumlah subyek Analisis

Harga r yang diperoleh dibandingkan dengan r tabel *product moment* dengan taraf signifikan 5 %. Jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item soal tersebut dikatakan valid

$$r_{tabel} = 0,361$$

$$N = 30$$

$$\sum X = 29$$

$$\sum Y = 196$$

$$\sum XY = 194$$

$$\Sigma^2 = 29$$

$$\Sigma^2 = 1332$$

$$\frac{30 \ 194 \quad 29 \ 196}{30 \ 29 \quad 29^2 \quad 30 \ 1332 \quad 196^2}$$

0,644

Karena dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut valid

2. Contoh Perhitungan Reliabelitas Instrumen

Rumus

$$r_{11} = \frac{1}{1} \frac{\Sigma^2}{2}$$

Keterangan

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi subjek menjawab item dengan salah ($q = 1-p$)

n = Banyaknya item

Σpq = Jumlah dari pq

S = standar deviasi dari tes

Apabila $r_{11} > r_{tabel}$ maka butir soal valid

$$r_{tabel} = 0,361$$

$$n = 8$$

$$S^2 = 1775$$

$$\sum pq = 0.664$$

$$r = \frac{8}{8} - \frac{1}{1} \frac{1775}{1775} - \frac{0.664}{1775}$$

$$r = 1,14$$

Karena $r > 0$ dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut reliabel

3. Contoh Perhitungan Daya Beda

Rumus

$$D = \frac{BA - BB}{JA + JB}$$

Keterangan

D = Daya pembeda

BA = Banyaknya jumlah siswa yang menjawab benar

BB = Banyaknya jumlah siswa yang menjawab salah

JA = Banyaknya peserta kelompok atas

JB = Banyaknya peserta kelompok bawah

Kriteria :

D : 0,00 - 0,20 = Soal jelek

D : 0,21 - 0,40 = Soal cukup

D : 0,41 - 0,70 = Soal baik

D : 0,71 - 1,00 = Soal baik sekali

D : Negatif, semuanya tidak baik. Jadi semua butir soal yang mempunyai nilai D negatif sebaiknya dibuang saja.

$$\frac{—}{—} = 1.00$$

$$— = 0,773$$

$$1.00 \quad 0.773$$

$$0,227$$

nilai D berada diantara 0,21 – 0,40 sehingga daya beda soal cukup

4. Contoh Perhitungan Tingkat Kesukaran

Rumus

$$—$$

Keterangan :

P : indeks Kesukaran

B : banyaknya siswa yang menjawab soal dengan betul

JS : Jumlah seluruh siswa peserta tes

Kriteria :

0,00 - 0,30 = Soal sukar

0,31 - 0,70 = Soal sedang

0,71 - 1,0 = Soal mudah

$$\frac{29}{30}$$

$$0.966667$$

nilai P berada diantara 0,71-1,0 sehingga tingkat kesukaran soal adalah mudah

Lampiran 9

DAFTAR NILAI AWAL KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

| KELAS EKSPERIMEN | | |
|------------------|------|-------|
| NO | NAMA | NILAI |
| 1 | E-1 | 30 |
| 2 | E-2 | 50 |
| 3 | E-3 | 30 |
| 4 | E-4 | 45 |
| 5 | E-5 | 30 |
| 6 | E-6 | 60 |
| 7 | E-7 | 30 |
| 8 | E-8 | 60 |
| 9 | E-9 | 25 |
| 10 | E-10 | 30 |
| 11 | E-11 | 50 |
| 12 | E-12 | 30 |
| 13 | E-13 | 40 |
| 14 | E-14 | 70 |
| 15 | E-15 | 30 |
| 16 | E-16 | 40 |
| 17 | E-17 | 60 |
| 18 | E-18 | 75 |
| 19 | E-19 | 75 |
| 20 | E-20 | 30 |
| 21 | E-21 | 30 |
| 22 | E-22 | 75 |
| 23 | E-23 | 30 |
| 24 | E-24 | 45 |
| 25 | E-25 | 75 |
| 26 | E-26 | 45 |
| 27 | E-27 | 50 |
| 28 | E-28 | 30 |
| 29 | E-29 | 60 |
| 30 | E-30 | 75 |
| 31 | E-31 | 75 |

| KELAS KONTROL | | |
|---------------|------|-------|
| NO | NAMA | NILAI |
| 1 | K-1 | 30 |
| 2 | K-2 | 45 |
| 3 | K-3 | 50 |
| 4 | K-4 | 20 |
| 5 | K-5 | 50 |
| 6 | K-6 | 20 |
| 7 | K-7 | 20 |
| 8 | K-8 | 70 |
| 9 | K-9 | 70 |
| 10 | K-10 | 60 |
| 11 | K-11 | 50 |
| 12 | K-12 | 40 |
| 13 | K-13 | 60 |
| 14 | K-14 | 40 |
| 15 | K-15 | 40 |
| 16 | K-16 | 20 |
| 17 | K-17 | 50 |
| 18 | K-18 | 60 |
| 19 | K-19 | 50 |
| 20 | K-20 | 40 |
| 21 | K-21 | 50 |
| 22 | K-22 | 60 |
| 23 | K-23 | 50 |
| 24 | K-24 | 70 |
| 25 | K-25 | 50 |
| 26 | K-26 | 50 |
| 27 | K-27 | 40 |
| 28 | K-28 | 60 |
| 29 | K-29 | 20 |
| 30 | K-30 | 50 |
| 31 | K-31 | 20 |

Lampiran 10

**UJI NORMALITAS DISTRIBUSI DATA NILAI AWAL
SISWA KELOMPOK EKSPERIMEN**

Hipotesis

H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H_a : Data tidak berasal dari populasi berdistribusi normal

Uji Statistik

Uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$

Kriteria

H_0 diterima jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | eksperimen |
|-------------------------|----------|------------|
| N | | 31 |
| Normal | Mean | 47.74 |
| Parameters ^a | Std. | 17.974 |
| Most Extreme | Absolute | .225 |
| Differences | Positive | .225 |
| | Negative | -.130 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.254 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .086 |

a. Test distribution is

Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai probabilitas hasil tes yang dapat dilihat pada Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,086, karena r hitung $> \alpha$ maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.

Lampiran 11

UJI NORMALITAS DISTRIBUSI DATA NILAI AWAL**SISWA KELOMPOK KONTROL****Hipotesis** H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal H_a : Data tidak berasal dari populasi berdistribusi normal**Uji Statistik**Uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ **Kriteria** H_0 diterima jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$ **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | kontrol |
|--------------------------------|----------------|---------|
| N | | 31 |
| Normal Parameters ^a | Mean | 45.32 |
| | Std. Deviation | 15.649 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .198 |
| | Positive | .141 |
| | Negative | -.198 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.103 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .175 |

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai probabilitas hasil tes yang dapat dilihat pada Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,175, karena r hitung $> \alpha$ maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.

Lampiran 12

**UJI HOMOGENITAS DISTRIBUSI DATA NILAI AWAL SISWA
KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KELOMPOK KONTROL**

Hipotesis

H_0 : varians homogen

H_a : varians tidak homogen

Uji Statistik

Uji *Independent Sample T-Tes* dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$

Kriteria

H_0 diterima jika nilai Sig > 0,05

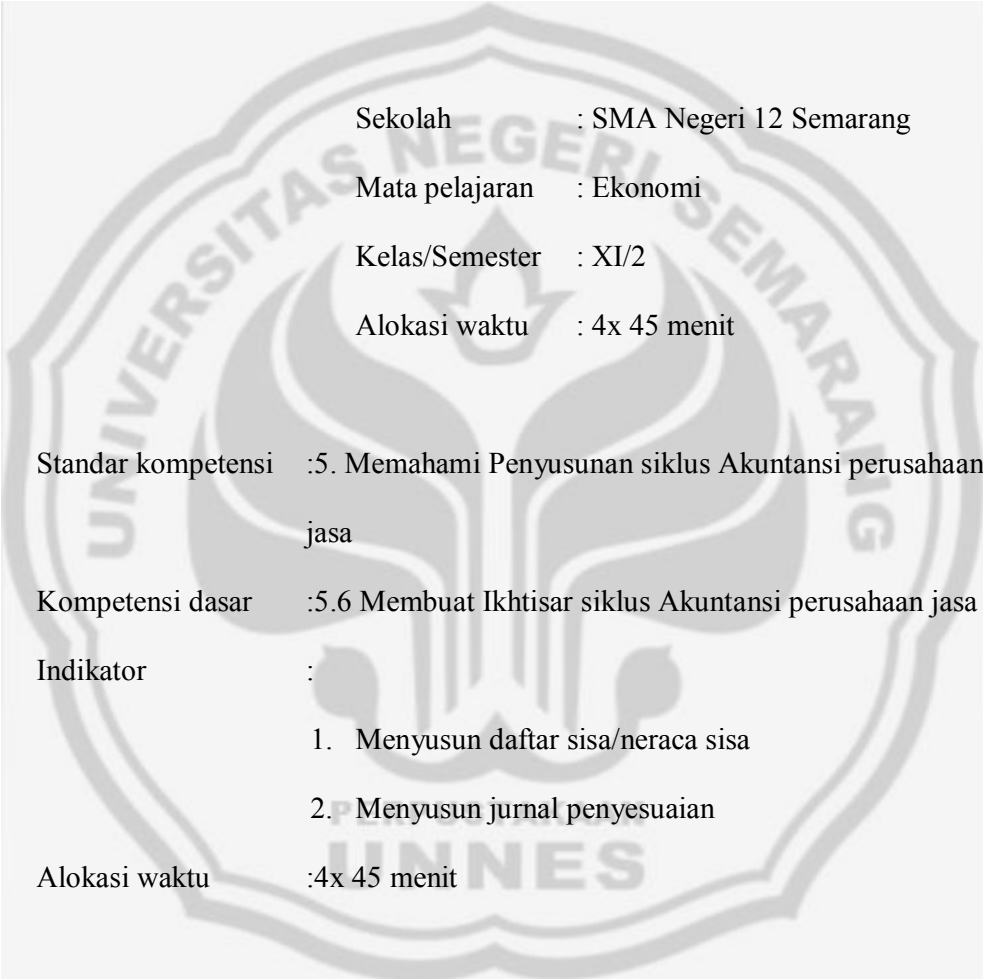
T-Test

| Group Statistics | | | | | | | | | |
|------------------|-------|----|-------|----------------|-----------------|--|--|--|--|
| | kelas | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | | | | |
| Has_bel | 1 | 32 | 47.19 | 17.958 | 3.175 | | | | |
| | 2 | 30 | 45.83 | 15.652 | 2.858 | | | | |

| Independent Samples Test | | | | | | | | | | |
|--------------------------|-----------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|-------------------------|-------|
| | | Levene's Test for Homogeneity of Variance | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
| | | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval | |
| | | | | | | | | | Lower | Upper |
| Has_bel | Equal | 2.063 | .156 | .316 | 60 | .753 | 1.354 | 4.290 | - | 9.936 |
| | Not Equal | | | .317 | 59.695 | .752 | 1.354 | 4.271 | - | 9.899 |

Dari tabel

diperoleh harga $F_{hitung} = 2,063$ dengan signifikansi 0,156. Karena nilai signifikansi > α maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan kedua kelompok homogen atau mempunyai varians yang sama.

Lampiran 13**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)****KELAS EKSPERIMEN**


Sekolah : SMA Negeri 12 Semarang

Mata pelajaran : Ekonomi

Kelas/Semester : XI/2

Alokasi waktu : 4x 45 menit

Standar kompetensi :5. Memahami Penyusunan siklus Akuntansi perusahaan jasa

Kompetensi dasar :5.6 Membuat Ikhtisar siklus Akuntansi perusahaan jasa

Indikator :

1. Menyusun daftar sisa/neraca sisa
2. Menyusun jurnal penyesuaian

Alokasi waktu :4x 45 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu menyusun daftar sisa/neraca sisa
2. Peserta didik mampu menyusun jurnal penyesuaian.

B. MATERI PEMBELAJARAN

Neraca Saldo

Neraca saldo menunjukkan saldo masing-masing perkiraan. Saldo debet dan saldo kredit ini secara total harus sama jumlahnya pada neraca saldo. Neraca saldo merupakan dasar untuk penyusunan laporan keuangan yang dibuat secara periodik. Neraca saldo ini sendiri terbagi dua, yaitu neraca saldo sebelum disesuaikan (unadjusted trial balance) dan neraca saldo yang disesuaikan (adjusted trial balance). Penyesuaian yang dimaksud di sini akan dijelaskan dibagian berikut dalam tahap siklus akuntansi.

Jurnal Penyesuaian

Setiap perkiraan yang tampak dalam laporan keuangan haruslah menunjukkan nilai yang seharusnya, oleh karena itu perlu disusun jurnal penyesuaian pada akhir tahun buku, yaitu setelah neraca saldo selesai disusun.

Fungsi jurnal penyesuaian adalah:

- a. Untuk Koreksi kesalahan
- b. Untuk pemindahbukuan
- c. Untuk mencatat pos-pos akrual, yaitu yang masih harus diterima /dibayar
- d. Untuk mencatat pos-pos deferal, yaitu yang diterima lebih dulu atau dibayar lebih dulu.
- e. Untuk mencatat penyusutan.
- f. Untuk mencatat susulan pembukuan.

C. METODE PEMBELAJARAN

Kombinasi ekspositori dan diskusi

D. SKENARIO PEMBELAJARAN

Pendahuluan :

1. Guru memberi salam dan mempersilakan berdoa
2. Guru mengecek kesiapan siswa dan mengkondisikan siswa untuk mengikuti pelajaran
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari
4. Guru mengingatkan kembali mengenai materi prasyarat
5. Guru memberikan motivasi kepada siswa

Kegiatan inti :

1. Siswa mulai mempelajari materi yang sudah tersedia di komputer.
2. Melalui diskusi dan tanya jawab guru dan siswa membahas materi Ikhtisar siklus Akuntansi perusahaan jasa
3. Siswa mengerjakan soal latihan yang sudah tersedia dalam CD interaktif
4. Guru berkeliling untuk membimbing siswa yang mengalami kesulitan
5. Beberapa siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas
6. Guru memberikan reward kepada siswa yang berhasil menyelesaikan soal dengan baik

7. Penutup :

1. Siswa membuat kesimpulan dipandu guru
2. Siswa diberi PR

E. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

Alat belajar : CD interaktif

Sumber belajar : Buku Akuntansi SMU 1, Erlangga Yoga Firdaus dkk

F. PENILAIAN

Teknik : Tes tertulis

Bentuk soal : Uraian

Soal

1. Perlengkapan di daftar saldo memperlihatkan jumlah Rp500.000, setelah dihitung secara fisik persediaan perlengkapan pada tanggal 31 Desember 2008 sebesar Rp300.000. Ini berarti perlengkapan yang telah terpakai untuk kegiatan perusahaan berjumlah Rp200.000 ($Rp500.000 - Rp300.000 = Rp200.000$) Buatlah jurnal penyesuaiannya!
2. Perusahaan membayar upah buruh setiap tiga hari sekali. Tarif upah Rp50.000 per hari. Para buruh dibayar tiap hari Senin. Ternyata tanggal 31 Desember 2008 jatuh pada hari Minggu. Ini berarti sampai akhir periode akuntansi terdapat upah yang belum dibayar selama tiga hari = $3 \times Rp50.000 = Rp150.000$. Buatlah jurnal penyesuaian!

Skor :

Soal no 1 : 5

Soal no 2 : 5

Jumlah ; 10

Mahasiswa

Qori Ida Maulida
NIM 3301405618

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)****KELAS KONTROL**

Sekolah : SMA Negeri 12 Semarang

Mata pelajaran : Ekonomi

Kelas/Semester : XI/2

Alokasi waktu : 4x 45 menit

Standar kompetensi :5. Memahami Penyusunan siklus Akuntansi perusahaan jasa

Kompetensi dasar :5.6 Membuat Ikhtisar siklus Akuntansi perusahaan jasa

Indikator :

1. Menyusun daftar sisa/neraca sisa
2. Menyusun jurnal penyesuaian

Alokasi waktu :4x 45 menit

G. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu menyusun daftar sisa/neraca sisa
2. Peserta didik mampu menyusun jurnal penyesuaian.

H. MATERI PEMBELAJARAN

Neraca Saldo

Neraca saldo menunjukkan saldo masing-masing perkiraan. Saldo debet dan saldo kredit ini secara total harus sama jumlahnya pada neraca saldo. Neraca saldo merupakan dasar untuk penyusunan laporan keuangan yang dibuat secara periodik. Neraca saldo ini sendiri terbagi dua, yaitu neraca saldo sebelum disesuaikan (unadjusted trial balance) dan neraca saldo yang disesuaikan (adjusted trial balance). Penyesuaian yang dimaksud di sini akan dijelaskan dibagian berikut dalam tahap siklus akuntansi.

Jurnal Penyesuaian

Setiap perkiraan yang tampak dalam laporan keuangan haruslah menunjukkan nilai yang seharusnya, oleh karena itu perlu disusun jurnal penyesuaian pada akhir tahun buku, yaitu setelah neraca saldo selesai disusun.

Fungsi jurnal penyesuaian adalah:

- a. Untuk Koreksi kesalahan
- b. Untuk pemindahbukuan
- c. Untuk mencatat pos-pos akrual, yaitu yang masih harus diterima /dibayar
- d. Untuk mencatat pos-pos deferal, yaitu yang diterima lebih dulu atau dibayar lebih dulu.
- e. Untuk mencatat penyusutan.
- f. Untuk mencatat susulan pembukuan.

I. METODE PEMBELAJARAN

Kombinasi ekspositori dan diskusi

J. SKENARIO PEMBELAJARAN

Pendahuluan :

1. Guru memberi salam dan mempersilakan berdoa
2. Guru mengecek kesiapan siswa dan mengkondisikan siswa untuk mengikuti pelajaran
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari
4. Guru mengingatkan kembali mengenai materi prasyarat
5. Guru memberikan motivasi kepada siswa

Kegiatan inti :

1. Guru menyampaikan materi secara klasikal dan dengan alat peraga konvensional
2. Melalui diskusi dan tanya jawab guru dan siswa membahas materi Ikhtisar siklus Akuntansi perusahaan jasa
3. Siswa mengerjakan soal latihan
4. Guru berkeliling untuk membimbing siswa yang mengalami kesulitan
5. Beberapa siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas
6. Guru memberikan reward kepada siswa yang berhasil menyelesaikan soal dengan baik
7. Penutup :

Siswa membuat kesimpulan dipandu guru

Siswa diberi PR

K. SUMBER BELAJAR

Sumber belajar : Buku Akuntansi SMU 1, Erlangga Yoga Firdaus dkk

L. PENILAIAN

Teknik : Tes tertulis

Bentuk soal : Uraian

Soal

1. Perlengkapan di daftar saldo memperlihatkan jumlah Rp500.000, setelah dihitung secara fisik persediaan perlengkapan pada tanggal 31 Desember 2008 sebesar Rp300.000. Ini berarti perlengkapan yang telah terpakai untuk kegiatan perusahaan berjumlah Rp200.000 ($Rp500.000 - Rp300.000 = Rp200.000$) Buatlah jurnal penyesuaiannya!
2. Perusahaan membayar upah buruh setiap tiga hari sekali. Tarif upah Rp50.000 per hari. Para buruh dibayar tiap hari Senin. Ternyata tanggal 31 Desember 2008 jatuh pada hari Minggu. Ini berarti sampai akhir periode akuntansi terdapat upah yang belum dibayar selama tiga hari = $3 \times Rp50.000 = Rp150.000$. Buatlah jurnal penyesuaian!

Skor :

Soal no 1 : 5

Soal no 2 : 5

Jumlah ; 10

Mahasiswa

Qori Ida Maulida

NIM 3301405618



Lampiran 14

NILAI HASIL BELAJAR SISWA KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS**KONTROL**

| Kelas eksperimen | | |
|------------------|------|-------|
| No | kode | nilai |
| 1 | E-1 | 80 |
| 2 | E-2 | 100 |
| 3 | E-3 | 90 |
| 4 | E-4 | 85 |
| 5 | E-5 | 70 |
| 6 | E-6 | 70 |
| 7 | E-7 | 65 |
| 8 | E-8 | 80 |
| 9 | E-9 | 75 |
| 10 | E-10 | 90 |
| 11 | E-11 | 100 |
| 12 | E-12 | 95 |
| 13 | E-13 | 85 |
| 14 | E-14 | 80 |
| 15 | E-15 | 75 |
| 16 | E-16 | 75 |
| 17 | E-17 | 80 |
| 18 | E-18 | 65 |
| 19 | E-19 | 100 |
| 20 | E-20 | 95 |
| 21 | E-21 | 75 |
| 22 | E-22 | 60 |
| 23 | E-23 | 70 |
| 24 | E-24 | 80 |
| 25 | E-25 | 90 |
| 26 | E-26 | 100 |
| 27 | E-27 | 80 |
| 28 | E-28 | 80 |
| 29 | E-29 | 70 |
| 30 | E-30 | 75 |
| 31 | E-31 | 80 |

| KELAS KONTROL | | |
|---------------|------|-------|
| NO | KODE | NILAI |
| 1 | K-1 | 65 |
| 2 | K-2 | 60 |
| 3 | K-3 | 55 |
| 4 | K-4 | 50 |
| 5 | K-5 | 65 |
| 6 | K-6 | 70 |
| 7 | K-7 | 75 |
| 8 | K-8 | 85 |
| 9 | K-9 | 90 |
| 10 | K-10 | 95 |
| 11 | K-11 | 85 |
| 12 | K-12 | 75 |
| 13 | K-13 | 60 |
| 14 | K-14 | 50 |
| 15 | K-15 | 70 |
| 16 | K-16 | 85 |
| 17 | K-17 | 80 |
| 18 | K-18 | 85 |
| 19 | K-19 | 90 |
| 20 | K-20 | 75 |
| 21 | K-21 | 70 |
| 22 | K-22 | 65 |
| 23 | K-23 | 60 |
| 24 | K-24 | 55 |
| 25 | K-25 | 80 |
| 26 | K-26 | 85 |
| 27 | K-27 | 70 |
| 28 | K-28 | 65 |
| 29 | K-29 | 60 |
| 30 | K-30 | 90 |
| 31 | K-31 | 85 |
| 32 | K-32 | 80 |
| 33 | K-33 | 70 |

Lampiran 15

UJI NORMALITAS DISTRIBUSI DATA NILAI AKHIR

Hipotesis

H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H_a : Data tidak berasal dari populasi berdistribusi normal

Uji Statistik

Uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$

Kriteria

H_0 diterima jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$

Case Processing Summary

| | Cases | | | | | |
|---------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | Valid | | Missing | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| has_bel | 64 | 100.0% | 0 | .0% | 64 | 100.0% |

Tests of Normality

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|---------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| has_bel | .101 | 64 | .174 | .975 | 64 | .207 |

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai probabilitas hasil tes yang dapat dilihat pada Sig. = 0,174, karena r hitung $> \alpha$ maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.

Lampiran 16

**UJI HOMOGENITAS DISTRIBUSI DATA NILAI AKHIR SISWA
KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KELOMPOK KONTROL**

Hipotesis

H_0 : varians homogen

H_a : varians tidak homogen

Uji Statistik

Uji *Independent Sample T-Test* dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$

Kriteria

H_0 diterima jika nilai Sig > 0,05

T-Test

Group Statistics

| kelas | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|------------------------|----|-------|----------------|-----------------|
| has_bel kel.eksperimen | 31 | 81.13 | 11.159 | 2.004 |
| kel.kontrol | 33 | 72.73 | 12.568 | 2.188 |

Independent Samples Test

| | Levene's Test | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
|---------------|---------------|------|------------------------------|--------|-------------|--------------------|--------------------------|----------------|--------|
| | F | Sig. | t | df | Sig. (2- | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence | |
| | | | | | | | | Lower | Upper |
| has_bel Equal | 1.263 | .265 | 2.821 | 62 | .006 | 8.402 | 2.978 | 2.448 | 14.355 |
| Equal | | | 2.832 | 61.812 | .006 | 8.402 | 2.967 | 2.470 | 14.333 |

Dari tabel diperoleh harga $F_{hitung} = 1,263$ dengan signifikansi 0,265. Karena nilai signifikansi > α maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan kedua kelompok homogen atau mempunyai varians yang sama.

Lampiran 17

UJI HIPOTESIS

Hipotesis

 $H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$
 $H_a : \mu_1 > \mu_2$

Uji Statistik

Uji *Independent Sample T-Test* dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$

Kriteria

Karena telah diketahui varians homogen, maka dipilih *Equal variances assumed*.

H_0 diterima jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$

T-Test

| Group Statistics | | | | | |
|------------------|----------------|----|-------|----------------|-----------------|
| | kelas | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| has_bel | kel.eksperimen | 31 | 81.13 | 11.159 | 2.004 |
| | kel.kontrol | 33 | 72.73 | 12.568 | 2.188 |

| Independent Samples Test | | | | | | | | | | |
|--------------------------|-------|----------|------|------------------------------|-------|-----------------|-----------------|-----------------------|-------|-------|
| | | Levene's | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
| | | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% | |
| | | | | | | | | | Lower | Upper |
| has_bel | Equal | 1.26 | .26 | 2.82 | 62 | .006 | 8.402 | 2.978 | 2.448 | 14.35 |
| | Equal | | | 2.83 | 61.81 | .006 | 8.402 | 2.967 | 2.470 | 14.33 |

Oleh karena varians sama, maka dipilih *Equal variances assumed*, nilai Sig. (2-tailed) = 0,006. Karena nilai Sig. $> \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya rata-rata nilai hasil belajar siswa yang diajar dengan pembelajaran menggunakan CD interaktif lebih dari rata-rata nilai hasil belajar siswa yang diajar menggunakan pembelajaran ekspositori.

Lampiran 18

Analisi Deskriptif

Statistics

ekperimen

| | | |
|--------|---------|-------|
| N | Valid | 31 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 81.13 |
| Median | | 80.00 |
| Mode | | 80 |

| ekperimen | | | | | |
|-----------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 60 | 1 | 3.2 | 3.2 | 3.2 |
| | 65 | 2 | 6.5 | 6.5 | 9.7 |
| | 70 | 4 | 12.9 | 12.9 | 22.6 |
| | 75 | 5 | 16.1 | 16.1 | 38.7 |
| | 80 | 8 | 25.8 | 25.8 | 64.5 |
| | 85 | 2 | 6.5 | 6.5 | 71.0 |
| | 90 | 3 | 9.7 | 9.7 | 80.6 |
| | 95 | 2 | 6.5 | 6.5 | 87.1 |
| | 100 | 4 | 12.9 | 12.9 | 100.0 |
| | Total | 31 | 100.0 | 100.0 | |

Statistics

kontrol

| | | |
|--------|---------|-------|
| N | Valid | 33 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 72.73 |
| Median | | 70.00 |
| Mode | | 85 |

kontrol

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 50 | 2 | 6.1 | 6.1 | 6.1 |
| | 55 | 2 | 6.1 | 6.1 | 12.1 |
| | 60 | 4 | 12.1 | 12.1 | 24.2 |
| | 65 | 4 | 12.1 | 12.1 | 36.4 |
| | 70 | 5 | 15.2 | 15.2 | 51.5 |
| | 75 | 3 | 9.1 | 9.1 | 60.6 |
| | 80 | 3 | 9.1 | 9.1 | 69.7 |
| | 85 | 6 | 18.2 | 18.2 | 87.9 |
| | 90 | 3 | 9.1 | 9.1 | 97.0 |
| | 95 | 1 | 3.0 | 3.0 | 100.0 |
| | Total | 33 | 100.0 | 100.0 | |

KISI-KISI SOAL UJICoba

Satuan Pendidikan : SMA

Mata Pelajaran : EKONOMI

Kelas / Semester : XI/ 2

Pokok Materi : JURNAL PENYESUAIAN

Standar Kompetensi : Memahami Penyusunan siklus Akuntansi perusahaan jasa

| No | Kompetensi dasar | Indikator | No soal | | | Bentuk soal |
|----|---|---|---------|--------|-----|---------------|
| | | | PK | P & KK | PM | |
| 1 | Membuat Ikhtisar siklus Akuntansi perusahaan jasa | 1. Menyusun daftar sisa/neraca sisa 2. Menyusun jurnal penyesuaian | 1,2,3 | 1 | 4,5 | Pilihan ganda |

keterangan :

PK : Pemahaman Konsep

P & KK : Penalaran dan Kemampuan Komunikasi

PM : Pemecahan Masalah